

**HUBUNGAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH  
METODOLOGI PENELITIAN DAN STATISTIK DENGAN  
NILAI SKRIPSI WISUDAWAN FAKULTAS TARBIYAH  
PERIODE AGUSTUS 2007 DAN FEBRUARI 2008**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata 1 (S1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam



Oleh :

**ULIN NIHAYAH**  
**3104215**

**FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2008**

## **DEKLARASI**

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, peneliti menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 10 Juli 2008  
Deklarator,

**Ulin Nihayah**  
NIM. 3104215

## ABSTRAK

**Ulin Nihayah (NIM: 3104215).** Hubungan Hasil Belajar Mata Kuliah Metodologi Penelitian dan Hasil Belajar Mata Kuliah Statistik dengan Nilai Skripsi Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang angkatan 2003. Skripsi. Semarang. Program Strata 1 Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo. 2008.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Apakah terdapat hubungan antara hasil belajar Mata kuliah Metodologi penelitian ( $X_1$ ) dengan nilai skripsi (Y), (2) Apakah terdapat hubungan antara hasil belajar mata kuliah statistik ( $X_2$ ) dengan nilai skripsi (Y), (3) Apakah ada hubungan hasil belajar Mata kuliah Metodologi penelitian ( $X_1$ ) dan hasil belajar mata kuliah statistik ( $X_2$ ) secara bersama-sama dengan nilai skripsi wisudawan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo periode Agustus 2007 dan Februari 2008.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kuantitatif dengan desain analisis korelasional. Subyek penelitian sebanyak 67 mahasiswa yang diambil dari semua populasi. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi untuk mengetahui data ( $X_1$ ), ( $X_2$ ) dan (Y). Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi dan korelasi.

Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa: 1) Tidak ada hubungan yang signifikan antara hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian dengan nilai skripsi, ditunjukkan oleh koefisien korelasi 0,161 dengan  $p = 0,193$  dan persamaan regresi  $Y' = 2,90 + 0,08 X_1$ . Koefisien determinasi 0,026. Kontribusi hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian dengan nilai skripsi sebesar 2,6%. 2) Tidak ada hubungan yang signifikan antara hasil belajar mata kuliah statistik dengan nilai skripsi, ditunjukkan oleh koefisien korelasi 0,069 dengan  $p = 0,579$  dan persamaan regresi  $Y' = 3,07 + 0,03 X_2$ . Koefisien determinasi sebesar 0,005. Kontribusi hasil belajar mata kuliah statistik dengan nilai skripsi sebesar 0,5%. 3) Tidak ada hubungan yang signifikan antara hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian dan hasil belajar mata kuliah statistik secara bersama-sama dengan nilai skripsi, ditunjukkan oleh  $F_{reg} 0,870$  dengan  $p = 0,424$  dan persamaan regresi ganda  $Y' = 2,88 + 0,078 X_1 + 0,011 X_2$ . Koefisien determinasi 0,026. Kontribusi hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian dan hasil belajar mata kuliah statistik secara bersama-sama terhadap nilai skripsi sebesar 2,6%.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa nilai mata kuliah metodologi penelitian dan nilai mata kuliah statistik tidak mempengaruhi nilai skripsi mahasiswa.

Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi dan masukan bagi civitas akademika dan mahasiswa, para tenaga pengajar khususnya Fakultas Tarbiyah untuk terus meningkatkan motivasi berprestasi khususnya dalam hal penelitian.

## MOTTO

قَالُوا يَا قَوْمَنَا إِنَّا سَمِعْنَا كِتَابًا أُنزِلَ مِنْ بَعْدِ مُوسَى مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ يَهْدِي إِلَى الْحَقِّ  
وَإِلَى طَرِيقٍ مُسْتَقِيمٍ . (الاحقاف : 30)

*“Mereka berkata: Hai kaum kami, sesungguhnya kami telah mendengarkan kitab (Al- Qur'an) yang telah diturunkan setelah musa yang membenarkan kitab-kitab yang sebelumnya lagi memimpin kepada kebenaran dan kepada jalan yang lurus.” (Q.S. Al-Ahqaaf: 30).\**

---

\* Soenarjo, dkk., *al-Qur'an dan Terjemah* (Jakarta: Departemen Agama RI, 1987). hlm. 827.

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa hormat dan ketulusan skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua atas segala doa, kasih sayang, bimbingan dan didikannya.
2. Semua keluarga yang telah membantu doa, tenaga, materi atas selesainya studi strata 1.
3. Semua guru yang menjadi mu'addib, mu'allim dan murabbi bagi penulis.
4. Semua sahabat, teman yang telah menemani dalam proses belajar.
5. Semua pihak yang membantu sampai terselesaikannya skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan Hasil Belajar Mata Kuliah Metodologi Penelitian dan Hasil Belajar Mata Kuliah Statistik dengan Nilai Skripsi Wisudawan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo periode Agustus 2007 dan Februari 2008,” guna memenuhi tugas dan melengkapi syarat untuk ujian munaqosyah dan selanjutnya akan memperoleh gelar sarjana strata 1 (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang.

Bersamaan dengan terealisasinya penyusunan skripsi ini. perkenankanlah peneliti untuk menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. DR. H. Ibnu Hadjar, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.
2. Ahmad Muthohar, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang dan Nasiruddin, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang yang telah memberikan arahan tentang penelitian skripsi ini.
3. Prof. Dr. Ibnu Hadjar, M.Ed., dan Drs. Karnadi Hasan, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Para Dosen / Staf Pengajar di lingkungan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan kepada peneliti.
5. Ayahanda Nur Hadi dan Ibunda Wasi'ah, dan semua keluarga yang telah memberikan dukungan moral dan material dengan tulus dan ikhlas.
6. Dan semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Atas jasa-jasa mereka, peneliti hanya dapat memohon do'a semoga amal mereka diterima di sisi Allah swt. Dan mendapat balasan pahala yang lebih baik serta mendapatkan kesuksesan baik itu di dunia maupun di akhirat kelak.

Peneliti dalam hal ini juga mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Dan akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin

Semarang, 10 Juli 2008

Peneliti

**Ulin Nihayah**  
**NIM. 3104215**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
DEKLARASI .....	iv
ABSTRAK .....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	2
C. Penegasan Istilah.....	3
D. Pembatasan Masalah .....	4
E. Perumusan Masalah .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5

### BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Hasil Belajar Mata Kuliah Metodologi Penelitian dan Mata Kuliah Statistik.....	6
1. Hakikat Hasil Belajar .....	6
2. Hasil Belajar Mata Kuliah Metodologi Penelitian .....	11
3. Hasil Belajar Mata Kuliah Statistik.....	15
B. Nilai Skripsi .....	16
1. Pengertian Skripsi .....	16
2. Nilai Skripsi .....	16



C.	Kerangka Berpikir .....	19
1.	Hubungan Hasil Belajar Mata Kuliah Metodologi Penelitian dengan Nilai Skripsi .....	19
2.	Hubungan Hasil Belajar Mata Kuliah Statistik dengan Nilai Skripsi .....	22
3.	Hubungan Hasil Belajar Mata Kuliah Metodologi Penelitian dan Hasil Belajar Mata Kuliah Statistik dengan Nilai Skripsi Mahasiswa .....	23
D.	Kajian Penelitian yang Relevan .....	25
E.	Pengajuan Hipotesis .....	28
BAB III	METODE PENELITIAN	
A.	Tujuan Penelitian .....	29
B.	Waktu dan Tempat Penelitian .....	29
C.	Variabel Penelitian .....	30
D.	Metode Penelitian .....	30
E.	Populasi dan Sampel .....	31
F.	Teknik Pengumpulan Data .....	31
G.	Teknik Analisis Data .....	32
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Deskripsi Data .....	33
1.	Data Hasil Belajar Mata Kuliah Metodologi Penelitian ...	34
2.	Data Hasil Belajar Mata Kuliah Statistik .....	37
3.	Data Nilai Skripsi Mahasiswa .....	39
B.	Uji Hipotesis .....	41
1.	Uji Hipotesis Pertama .....	42
2.	Uji Hipotesis Kedua .....	43
3.	Uji Hipotesis Ketiga .....	44
C.	Pembahasan Hasil Penelitian .....	45
D.	Keterbatasan Penelitian .....	48

BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan .....	49
	B. Saran-saran.....	50
	C. Kata Penutup .....	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Penelitian (skripsi) itu merupakan cara ilmiah, berarti penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional artinya kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris artinya cara-cara yang digunakan dalam penelitian itu teramati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang akan digunakan. (Bedakan cara yang tidak ilmiah, misalnya mencari data hilangnya pesawat terbang melalui paranormal, memprediksi data nomor undian dengan bersemedi ditempat-tempat yang dianggap keramat dan sebagainya). Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. (lihat proses penelitian).

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah oleh mahasiswa guna memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan S1, karena skripsi merupakan bentuk dari hasil laporan suatu penelitian, seorang mahasiswa harus memenuhi persyaratan-persyaratan agar mereka boleh mengajukan judul, outline, dan proposal penelitian. Diantaranya mereka telah mengikuti atau mengambil mata kuliah statistik dan metodologi penelitian. Hal ini dikarenakan adanya ketersambungannya dengan penelitian.

Selain telah mengikuti, mereka juga telah dinyatakan lulus dalam mata kuliah tersebut. Kelulusan mahasiswa dalam mata kuliah dapat dilihat atau diketahui dari hasil belajar yang diperolehnya setelah mengikuti ujian mata kuliah yang berupa nilai akhir semester. Dengan nilai yang telah diketahui, bagi mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus belum diizinkan mengajukan judul skripsi.

Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara keilmuan yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang digunakan dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. (Bedakan cara yang tidak ilmiah misalnya, mencari anak yang hilang saat memanjat gunung, atau ingin mencari mobil yang hilang datang ke paranormal, atau ingin menjadi kepala sekolah datang ke dukun, dan sejenisnya). Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang lebih bersifat logis.

Oleh karena itu setiap penelitian, dimanapun dilakukan sering bahkan harus menggunakan metodologi penelitian. Suatu penelitian hanyalah merupakan pendekatan untuk mengembangkan dan memperoleh pengetahuan yang valid dan terpercaya.<sup>1</sup> Secara garis besar penelitian mempunyai empat langkah metodologi, yaitu; (1) penentuan masalah, (2) pernyataan hipotesis yang akan diuji, (3) pengumpulan dan analisis data, dan (4) interpretasi hasil yang diperoleh dan penarikan kesimpulan tentang masalah. Dengan demikian mutlak diperlukan penguasaan mengenai prosedur metodologi penelitian secara benar dan memadai agar hasil penelitian dapat secara objektif dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Melihat permasalahan di atas, penulis beranggapan bahwa penelitian ini perlu dilakukan karena untuk membuktikan seberapa besar hubungan hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian dan hasil belajar mata kuliah statistik terhadap nilai skripsi. Selain itu untuk membuktikan pentingnya sebuah metodologi yang benar dalam penelitian.

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm 10.

1. Bagaimana hasil belajar metodologi wisudawan Fakultas Tarbiyah periode Agustus 2007 dan Februari 2008?
2. Bagaimanakah hasil belajar Statistik wisudawan Fakultas Tarbiyah periode Agustus 2007 dan Februari 2008?
3. Apakah hasil belajar metodologi penelitian dan statistik berhubungan dengan nilai skripsi wisudawan Fakultas Tarbiyah periode Agustus 2007 dan Februari 2008?

### C. PENEGASAN ISTILAH

Untuk memudahkan pemahaman dan menjaga agar tidak terjadi kesalahpahaman tentang judul penelitian, kiranya perlu adanya penegasan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini, tetapi hanya sebatas kata-kata yang dianggap perlu yaitu:

#### 1. Hubungan

Hubungan adalah pertalian, sangkut paut, kontak, ikatan (keluarga, persahabatan)<sup>2</sup>.

#### 2. Hasil Belajar Mata Kuliah Metodologi Penelitian

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.<sup>3</sup> Hal ini akan tercapai apabila diusahakan semaksimal mungkin baik melalui latihan maupun pengalaman untuk mencapai apa yang telah dipelajari.

Mata kuliah Metodologi penelitian adalah Berdasarkan pengelompokan mata kuliah maka mata kuliah Metodologi Penelitian termasuk kelompok Mata Kuliah Umum (MKU).<sup>4</sup> yang bertujuan agar mahasiswa mampu mempraktekkan penelitian dalam pendidikan.<sup>5</sup> hasil

---

<sup>2</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1986), hlm. 1986.

<sup>3</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), Cet. I, hlm. 37

<sup>4</sup> Tim, *Buku Panduan Program S1 Tahun Akademik 2007/2008 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang*, (Semarang: IAIN 2003), hlm 110

<sup>5</sup> *Silabus Kurikulum Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Tahun 2007*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2007), Cet 1 hlm 164.

belajar mahasiswa pada mata kuliah Metodologi Penelitian adalah diperoleh dari nilai keseluruhan selama mengikuti kuliah Metodologi Penelitian, baik berupa nilai tes tengah semester dan tugas-tugas, serta tes akhir semester yang semuanya dijumlah menjadi nilai kumulatif mata kuliah Metodologi Penelitian.

### 3. Hasil Belajar Mata Kuliah Statistik

Statistik adalah sebagai ukuran deskriptif (semacam informasi ringkas) yang dihitung dari data yang dijumpai, seperti *mean* (rata-rata) sample, *Standard Deviasi* sample, dan varian sampel.<sup>6</sup> Mata kuliah statistik adalah mata kuliah yang bertujuan agar mahasiswa memiliki pemahaman sikap, dan keterampilan profesional dalam statistik pendidikan.<sup>7</sup> Hasil belajar mata kuliah statistik diambil dari nilai kumulatif selama mengikuti kuliah statistik, yang berupa nilai akhir semester mahasiswa. Cara penilaiannya sesuai pedoman akademik IAIN Walisongo Semarang.

### 4. Nilai Skripsi

Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang ditulis mahasiswa berdasarkan hasil penelitian dalam rangka penyelesaian studi program Sarjana Strata I (S1).<sup>8</sup> Karya Tulis Ilmiah bisa merupakan hasil penelitian lapangan, kepustakaan, dan atau laboratorium baik bersifat *kuantitatif* maupun *kualitatif* yang dilakukan secara sistematis dan metodologis.

Nilai Skripsi di peroleh dari jumlah nilai komprehensif<sup>9</sup> dan nilai ujian munaqosah.

---

<sup>6</sup> Muslim, *Aplikasi Statistik* (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 1999), hlm.

3

<sup>7</sup> *Silabus Kurikulum Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Tahun 2007, Op.Cit*, hlm. 156

<sup>8</sup> Tim, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang*, (Semarang : Tarbiyah press, 2007), Cet, III, hlm1

<sup>9</sup> Komprehensif Adalah Ujian yang menyeluruh Terhadap keseluruhan mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Ini merupakan sebagai prasyarat untuk ujian Skripsi, lihat TIM, *Pedoman Penulis Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, Op.Cit*, hlm. 23-24

#### **D. PEMBATASAN MASALAH**

Dalam penelitian ini, peneliti akan menetapkan batasan-batasan permasalahan yang akan diteliti, yaitu tentang Hubungan hasil belajar metodologi penelitian dan hasil belajar statistik terhadap nilai skripsi yang dibatasi pada wisudawan Fakultas Tarbiyah periode Agustus 2007 dan Februari 2008.

#### **E. RUMUSAN MASALAH**

Dari penjelasan latar belakang permasalahan tersebut di atas maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Adakah hubungan antara hasil belajar Mata Kuliah Metodologi Penelitian dengan nilai skripsi wisudawan Fakultas Tarbiyah periode Agustus 2007 dan Februari 2008?
2. Adakah hubungan antara hasil belajar mata kuliah statistik dengan nilai skripsi wisudawan Fakultas Tarbiyah periode Agustus 2007 dan Februari 2008?
3. Adakah hubungan antara hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian dan hasil belajar mata kuliah statistik secara bersama-sama dengan nilai skripsi wisudawan Fakultas Tarbiyah periode Agustus 2007 dan Februari 2008?

#### **F. MANFAAT PENELITIAN**

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara metodologis hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya informasi dalam ilmu pendidikan.
2. Secara pragmatis penelitian ini berguna dalam memberikan kontribusi yang bernilai strategis bagi para praktisi pendidikan. Baik pihak orang tua, masyarakat, maupun pihak Kampus. Sehingga diharapkan dari pihak orang tua, masyarakat, maupun pihak sekolah menjalin kerjasama untuk membantu fakultas merumuskan serta mengembangkan program-program yang dapat meningkatkan kualitas fakultas.

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

#### A. Hasil Belajar Mata Kuliah Metodologi Penelitian dan Mata Kuliah Statistik

##### 1. Hakikat Hasil Belajar

###### a. Pengertian hasil belajar

Hasil merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki seseorang setelah ia menerima pengalaman.<sup>1</sup>

Sedang belajar atau pembelajaran menurut Abdul Aziz dan Abdul Aziz Majid dalam kitabnya “*At-Tarbiyah Wa Turuku Al-Tadris*” adalah:

أَمَّا التَّعْلِيمُ فَمَحْدُودٌ بِالْمَعْرِفَةِ الَّتِي يُقَدِّمُهَا الْمُدَرِّسُ فَيُخَصِّلُهَا  
التِّلْمِيذُ، وَلَيْسَتْ الْمَعْرِفَةُ دَائِمًا قُوَّةً وَإِنَّمَا هِيَ قُوَّةٌ إِذَا اسْتُخْدِمَتْ فِعْلًا  
وَأَسْتَفَادَ مِنْهَا الْفَرْدُ فِي حَيَاتِهِ وَسُلُوكِهِ.<sup>2</sup>

*“Adapun pembelajaran itu terbatas pada pengetahuan dari seorang guru kepada murid. Pengetahuan itu yang tidak hanya terfokus pada pengetahuan normative saja namun pengetahuan yang memberi dampak pada sikap dan dapat membekali kehidupan dan akhlaknya”*

Dari definisi diatas dapat diartikan bahwa belajar mengajar adalah kemampuan-kemampuan dimiliki anak didik setelah menerima latihan-latihan dan pengalaman yang disampaikan oleh guru melalui serentetan perencanaan sampai pada evaluasi dan program tindak lanjut sehingga tercapai tujuan tertentu yaitu tujuan pengajaran. Oleh Keller, hasil belajar mengajar diartikan sebagai prestasi aktual yang

---

<sup>1</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses belajar mengaajar*, Remaja Roda karya, Bandung, 1989, hal. 22

<sup>2</sup> Sholeh Abdul Aziz dan Abdul Aziz Abdul Majid, *At-Tarbiyah wa Turuku At-Tadris*, (Mesir: Darul Ma'arif, 1968), Juz I, hlm. 61.



ditampilkan oleh anak, sedangkan usaha adalah perbuatan yang terarah pada penyesuaian tugas-tugas belajar.<sup>3</sup> Ini berarti bahwa besarnya usaha adalah indikator dari adanya motivasi, sedangkan hasil belajar dipengaruhi oleh besarnya usaha yang dilakukan oleh anak.<sup>4</sup>

Menurut Leslie J Briggs dalam bukunya *Instructional Design Principles and Application* yang dikutip oleh Lusye Pandelaki dalam synopsis disertasinya bahwa hasil belajar yang dikenal dalam Bahasa Inggris dengan istilah *scholastic achievement*, *academic achievement* atau *achievement* adalah seluruh kecakapan dan hasil yang dicapai melalui proses belajar mengajar di sekolah yang dinyatakan dengan angka-angka atau nilai-nilai yang diukur berdasarkan tes hasil belajar.<sup>5</sup>

Bertalian dengan itu dikatakan juga oleh Robert M Gagne dalam bukunya *Principles of Instructional Design* yang dikutip oleh Lusye Pandelaki dalam synopsis disertasinya bahwa hasil belajar merupakan kemampuan internal (*capability*) yang meliputi: pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan memungkinkan orang itu melakukan sesuatu.<sup>6</sup> Hasil belajar merupakan perubahan yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktifitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajar. Dalam pembelajaran, perubahan perilaku yang harus dicapai oleh pembelajar setelah melaksanakan aktifitas belajar dirumuskan dalam tujuan pembelajaran.<sup>7</sup>

Dalam Hadits Nabi juga di terangkan tentang pentingnya belajar atau memberi pelajaran pada anak. Rasul Bersabda:

---

<sup>3</sup> Mulyono Abdurrohman, *Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta 1999), hlm. 39

<sup>4</sup> James L Mursell, *Pengajaran Berhasil (terjemah Prof. IP Simanjutak)*, (Jakarta Universitas Indonesia, 1975), hlm. 23

<sup>5</sup> Lusye Pandelaki, *Hasil Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam*, Sinopsis Disertasi, (Jakarta: Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, 2001), hlm.4.

<sup>6</sup> *Ibid.*

<sup>7</sup> Catharina Tri Anni, dkk., *Psikologi Belajar* (Semarang: UPT MKK UNNES, 2006) Cet. 3 hlm 5.

عن أبي رافع قال قلت يا رسول الله الولد علينا كحقنا عليهم قال نعم حق الولد على الوالد على أن يعلمه أكتابه السباحة والرم (الرماية) وأن يورثه (وأن لا يرزقه) إلا طيبا (هذا حديث ضعيف عيسى بن إبراهيم اليها شئى من شوخ منكر الحديث ضعيف يحيى والبخارى وغيرها)<sup>8</sup>

Artinya: “*Dari Abi Rafi’ berkata: aku bertanya, ya Rasulullah apakah seseorang anak memiliki hati dari orang tuanya sebagaimana orang tua memiliki hak dari anaknya? Rasulullah menjawab: ya, hati anak atas orang tuanya adalah diajarkan menulis, berenang dan memanah dan tidak diberikan makanan kecuali yang baik 9hadits ini dhaif pada masa Isa ibn Ibrahim al-Hasyim dari hadits munkar Syeikh Bakiyah, didhaifkan pula oleh Yahya bin Mu’min dan Bukhari dan selain keduanya.*”

Hadits ini menerangkan bahwa salah satu hak yang didapat oleh seorang anak dari orang tuanya adalah pendidikan. Anak diciptakan dengan dibekali kekuatan pendorong alamiah yang lengkap yang dapat diarahkan ke arah yang baik atau yang buruk. Sudah seyogyanya sebagai orang tua untuk bertanggung jawab atas pendidikan untuk anaknya. Mendidik anak adalah menyiapkan sang anak untuk menjadi anggota masyarakat yang berguna dan bermanfaat bagi dirinya maupun lingkungan sekitarnya. Tujuan itu akan dapat dicapai apabila sang anak memperoleh pendidikan jasmani dan rohani yang sempurna, memperoleh pendidikan jasmani dan rohani yang sempurna, memperoleh bekal ilmu yang baik. Sehingga ia tumbuh dengan tubuh yang sehat pikiran budi pekerti dan jiwa yang dinamis.<sup>9</sup>

Hasil belajar berkaitan erat dengan tiga ranah yaitu ranah kognitif, psikomotorik dan afektif.

<sup>8</sup> Abu Bakar Ahmad Ibn Husain ibn Ali al-Bahaqy, *Sunan Kubra*, Juz 10 (Beirut: Darul al-Fkr, t.th.), hlm. 15

<sup>9</sup> Sayid Sabiq, *Islam dipandang dari Segi Rohani Moral Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994, hlm. 249-151.

### 1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkaitan dengan hasil berupa pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual. Ranah kognitif mencakup kategori sebagai berikut:

- a) Pengetahuan, yaitu perilaku mengingat atau mengenali informasi yang telah dipelajari sebelumnya.
- b) Pemahaman, yaitu kemampuan memperoleh makna dari materi pembelajaran.
- c) Penerapan, yaitu kemampuan menggunakan materi pembelajaran yang telah dipelajari di dalam situasi baru dan konkrit.
- d) Analisis, yaitu kemampuan memecahkan material ke dalam bagian-bagian sehingga dapat dipahami struktur organisasinya.
- e) Sintesis, yaitu kemampuan menggabungkan bagian-bagian dalam rangka membentuk struktur yang baru
- f) Penilaian, yaitu kemampuan membuat keputusan tentang nilai materi pembelajaran untuk tujuan tertentu.<sup>10</sup>

### 2) Ranah Afektif

Hasil pembelajaran ini berhubungan dengan perasaan, sikap, minat dan nilai dan hasil belajar ini sangat sukar untuk di ukur. Kategorinya meliputi:

- a) Penerimaan, yaitu keinginan siswa untuk menghadirkan rangsangan atau fenomena tertentu.
- b) Penanggapan, yaitu partisipasi aktif pada diri siswa
- c) Penilaian, yaitu harga atau nilai yang melekat pada obyek fenomena atau perilaku tertentu pada diri siswa
- d) Pengorganisasian, yaitu berkaitan dengan perangkaian nilai-nilai yang berbeda, memecahkan kembali konflik antar nilai tersebut.

---

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm. 7-8

- e) Pembentukan pola hidup, pada tingkat ini individu/siswa mampu memiliki sistem nilai yang telah mengendalikan perilakunya dalam waktu cukup lama sehingga mampu mengembangkannya menjadi karakteristik gaya hidupnya.<sup>11</sup>

### 3) Ranah Psikomotor

Ranah ini menunjukkan adanya kemampuan fisik seperti keterampilan motorik, saraf, manipulasi obyek dan koordinasi saraf. Ranah ini meliputi:

- a) Persepsi, yaitu berkaitan dengan penggunaan organ penginderaan untuk memperoleh petunjuk yang memandu kegiatan motorik.
- b) Kesiapan, ini mengacu pada pengambilan tipe kegiatan tertentu
- c) Gerakan terbimbing, gerakan ini berkaitan dengan tahap-tahap awal di dalam belajar keterampilan kompleks
- d) Gerakan terbiasa, gerakan ini berkaitan dengan tindakan unjuk kerja yang telah dipelajari dan telah menjadi biasa
- e) Gerakan kompleks, gerakan ini berkaitan dengan kemahiran untuk kerja dari tindakan motorik yang mencakup pola-pola gerakan yang kompleks
- f) Penyesuaian, berkaitan dengan keterampilan yang dikembangkan sangat baik sehingga individu dapat memodifikasi pola-pola gerakan sesuai dengan persyaratan-persyaratan baru ketika menemui masalah baru
- g) Kreatifitas, mengacu pada penciptaan pola-pola gerakan baru untuk disesuaikan dengan situasi tertentu atau masalah-masalah tertentu.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini yang dimaksud hasil belajar adalah kemampuan mahasiswa yang diukur secara langsung dengan tes hasil

---

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm 8-10

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm. 10-12

belajar yang terwujud dalam bentuk nilai mata kuliah Metodologi Penelitian dan nilai mata kuliah Statistik.

b. Ciri-ciri Hasil Belajar

Sebagai suatu bidang kegiatan, evaluasi hasil belajar memiliki ciri-ciri khas yang berbeda dengan bidang kegiatan yang lain. Diantara ciri-ciri yang dimiliki oleh evaluasi hasil belajar adalah sebagaimana dikemukakan pada uraian berikut ini:<sup>13</sup>

- 1) Evaluasi yang dilaksanakan dalam rangka mengukur keberhasilan belajar peserta didik itu, pengukurannya dilakukan secara tidak langsung. Seorang pendidik (guru atau dosen) yang ingin menentukan manakah diantara peserta didik (murid atau mahasiswa) yang tergolong lebih pandai dibanding peserta didik yang lain, maka yang diukur dan dicari adalah indikator atau “hal-hal yang merupakan pertanda” bahwa seseorang dapat disebut sebagai orang yang pandai. Carl Witherington sebagaimana dikutip oleh Anas Sudijono, mengatakan bahwa indikator yang dapat dijadikan kriteria atau tolok ukur untuk menyatakan bahwa seorang peserta didik termasuk kategori “pandai” adalah, bila peserta didik itu memiliki berbagai kemampuan seperti; kemampuan untuk bekerja dengan angka-angka atau bilangan-bilangan, kemampuan menggunakan bahasa dengan baik dan benar, kemampuan untuk menangkap sesuatu yang baru atau dengan secara cepat dapat mengikuti pembicaraan orang lain, kemampuan untuk memahami hubungan antar gejala yang satu dengan lain, dan kemampuan untuk berfantasi atau berpikir secara abstrak.
- 2) Pengukuran dilakukan dalam rangka menilai keberhasilan belajar peserta didik pada umumnya menggunakan ukuran-ukuran yang bersifat kuantitatif atau lebih sering menggunakan simbol-simbol angka. Hasil-hasil pengukuran yang berupa angka itu selanjutnya

---

<sup>13</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 33-38

dianalisis dengan menggunakan metode statistik yang pada akhirnya diberikan interpretasi secara kualitatif. Sebagai contoh dalam pemberian nilai rapor atau surat tanda tamat belajar (STTB) bagi peserta didik pada Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama dan Sekolah Menengah Umum, digunakan nilai standar berskala sepuluh, yaitu rentangan nilai mulai dari 1 sampai 10.

- 3) Kegiatan evaluasi hasil belajar pada umumnya menggunakan unit-unit atau satuan-satuan yang tetap. Penggunaan unit-unit atau satuan yang tetap didasarkan pada teori yang menyatakan bahwa pada setiap populasi peserta didik yang sifatnya heterogen (misalnya; berbeda jenis kelamin, berbeda sekolah asal, berbeda status ekonomis orang tua, berbeda latar belakang pendidikan orang tua, bervariasi lingkungan sosial, dan berbeda domisili), jika dihadapkan pada suatu tes hasil belajar maka prestasi belajar yang mereka raih berbeda-beda sesuai dengan sifat heterogen yang dimiliki peserta didik.
- 4) Prestasi belajar yang dicapai oleh para peserta didik dari waktu ke waktu adalah bersifat relatif, dalam arti; bahwa hasil evaluasi terhadap keberhasilan belajar peserta didik itu pada umumnya tidak selalu menunjukkan kesamaan atau keajekan. Jadi evaluasi yang dilaksanakan pada tahap pertama untuk subyek yang sama belum tentu hasil yang diperoleh sama dengan hasil-hasil evaluasi yang dilaksanakan pada tahap berikut. Sebagai contoh, seorang mahasiswa yang pada penugasan terstruktur di luar kelas tahap pertama berhasil meraih nilai 100, pada ujian pertengahan semester hanya mendapat nilai 60. Ketidaksamaan hasil evaluasi itu secara umum terjadi disebabkan karena dalam kegiatan evaluasi hasil belajar itu yang diukur bukan benda mati melainkan makhluk hidup yang sewaktu-waktu dapat berubah karena ruang dan waktu.
- 5) Dalam kegiatan evaluasi hasil belajar, sulit untuk dihindari terjadinya kekeliruan pengukuran (*error*). Seperti diketahui, dalam

usaha untuk menilai hasil belajar peserta didik (murid, siswa, dan mahasiswa), Pendidik (guru dan dosen) mengadakan pengukuran terhadap peserta didik dengan menggunakan alat pengukur tes atau ujian, baik ujian tertulis maupun ujian lisan. Dengan mendasarkan diri pada jumlah jawaban betul atau kualitas jawaban yang diberikan oleh peserta tes, pendidik selaku penilai memberikan skor-skor yang diberi nama “nilai”. Pendidik yang baik senantiasa menyadari tentang kemungkinan–kemungkinan ada perbedaan-perbedaan antara tes atau ujian, dengan nilai yang benar-benar menjadi hak peserta didik yang bersangkutan. Jadi bisa dipahami bahwa kekeliruan pengukuran akan segera muncul apabila terdapat perbedaan antara nilai yang telah diberikan kepada peserta didik, dengan nilai yang merupakan hak peserta didik yang bersangkutan untuk diperoleh.

c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu: <sup>14</sup>

1) Faktor dari dalam diri siswa

Faktor yang datang dari diri siswa terutama terdapat dalam kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Seperti dikemukakan oleh Clark <sup>15</sup> bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70 % dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30 % dipengaruhi oleh lingkungan. Di samping itu ada juga motivasi belajar, minat dan pengertian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomis, faktor fisik, dan faktor psikhis.

---

<sup>14</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar PBM*, (Bandung; Sinar Baru, 1989), hlm. 39-43.

<sup>15</sup> Richard Clark and Calvin Bovy, *Cognitive Prescriptive theory and Psychoeducational Design*, University of Southern California, California, 1981, p. 12.

## 2) Faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan

Artinya, ada faktor yang berada di luar dirinya yang dapat menentukan atau mempengaruhi hasil belajar yang dicapai. Yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah ialah kualitas pengajaran. Yang dimaksud dengan kualitas pengajaran ialah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran.

Dari kedua hal tersebut sangat berpengaruh dalam peningkatan kualitas aspek kognitif siswa. Carroll sebagaimana dikutip oleh Gene Lucas<sup>16</sup> berpendapat bahwa hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi lima faktor, yakni bakat pelajar, waktu yang tersedia untuk belajar, waktu yang diperlukan siswa untuk menjelaskan pelajaran, kualitas pengajaran dan kemampuan individu.

## 3) Taksonomi hasil belajar

## 2. Hasil Belajar Mata Kuliah Metodologi Penelitian

Istilah metodologi berasal dari bahasa Yunani ( *greek* ) yaitu *Methodos* dan *hodos*, *methodos* berarti melalui atau melewati, dan *hodos* berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam bahasa Arab kata yang dekat dengan metode atau metodologi adalah *thariqoh*, kata-kata serupa ini banyak dijumpai dalam Al-Qur'an. Menurut Muhammad Fuad Abd Al Baqy, didalam Al-Qur'an kata Al-Thariqah diulang sebanyak 99 kali. Kadang *thariqoh* di hubungkan dengan *Al-Thariqoh Al-mustaqimah*, yang diartikan jalan yang lurus<sup>17</sup>. Firman Allah dalam surat 46:30

قَالُوا يَا قَوْمَنَا إِنَّا سَمِعْنَا كِتَابًا أُنزِلَ مِنْ بَعْدِ مُوسَى مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ يَهْدِي إِلَى الْحَقِّ وَإِلَى طَرِيقٍ مُسْتَقِيمٍ . (الاحقاف : 30)

<sup>16</sup> Gene Lucas at al, *Exploring Teaching Alternatives*, Bergers Publishing Company, Mineapolis, 1977, p. 16

<sup>17</sup> Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), hlm. 92.



*“Mereka berkata: Hai kaum kami, sesungguhnya kami telah mendengarkan kitab (Al- Qur’an) yang telah diturunkan setelah musa yang membenarkan kitab-kitab yang sebelumnya lagi memimpin kepada kebenaran dan kepada jalan yang lurus.”(Q.S. Al-Ahqaaf: 30).*<sup>18</sup>

Dalam tafsir al-Misbah karya Quraissy Shihab dikatakan menegaskan bahwa Al-Qur’an memberi petunjuk pada kebenaran, maka para jin tersebut mengajak kaumnya bahwa hai kaum kami sambutlah seruan orang yang menyeru pada agama Allah, karena seruannya di tunjukkan kepada kita semua disamping kepada manusia dan berimanlah kepadanya niscaya dia mengampuni dosa-dosa kamu dan memelihara kamu dari siksa yang pedih. Kata tariqah diatas berarti mengandung suatu petunjuk jalan kebenaran.<sup>19</sup>

Menurut Poerwadarminta, *metodologi* adalah metodik yang berarti pengetahuan tentang metode yang dipakai dalam pendidikan, ilmu pengetahuan dan sebagainya.<sup>20</sup>

Sedangkan penelitian adalah pemeriksaan yang diteliti.<sup>21</sup> Definisi lain menjelaskan penelitian adalah merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun metodologi penelitian adalah ilmu yang mempelajari tentang metoda-metoda penelitian, ilmu tentang alat-alat dalam penelitian.<sup>22</sup> Menurut Wardi Bachtiar,<sup>23</sup> metodologi penelitian atau metode riset dalam bahasa Inggrisnya adalah *science research method*. Metodologi berasal dari kata *methodology*, yang maknanya ilmu yang menerangkan metode-metode atau cara-cara. Penelitian adalah terjemahan dari bahasa Inggris *research* yang terdiri dari kata *re* (mengulang) dan *search* (pencarian, pengejaran,

---

<sup>18</sup> Soenarjo, dkk, *al-Qur’an dan terjemah* (Jakarta: Departemen Agama RI 1987). hlm, 827..

<sup>19</sup> Quraissy Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2003), hlm 105

<sup>20</sup> W. J. S Poerwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1982) hlm 649

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm 1039

<sup>22</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: PT. Bayu Indra Grafika, 1998) Cetakan III hlm. 4

<sup>23</sup> Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: logos, 1997), hlm 1.

penelusuran, penyelidikan atau penelitian), maka *research* berarti berulang melakukan pencari. Metodologi penelitian bermakna seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan cara-cara pemecahannya.

Mata kuliah merupakan pelajaran yang diberikan kepada mahasiswa di perguruan tinggi agar mereka mempunyai kompetensi yang telah ditentukan.<sup>24</sup> Berdasarkan muatan pembahasannya, menurut buku Pedoman Akademik IAIN Walisongo Semarang, mata kuliah S1 dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu: Mata Kuliah Dasar (MKD), Mata Kuliah Umum (MKU), Mata Kuliah Pilihan (MKP),<sup>25</sup>

Berdasarkan pengelompokan mata kuliah maka mata kuliah Metodologi Penelitian termasuk kelompok Mata Kuliah Umum (MKU).<sup>26</sup> Artinya, seluruh mahasiswa IAIN wajib mengambil mata kuliah ini termasuk mahasiswa Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam. Mata kuliah Metodologi Penelitian berbobot 2 SKS, yang bertujuan agar mahasiswa mampu mempraktekkan penelitian dalam pendidikan.<sup>27</sup> Maka Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) mata kuliah Metodologi Penelitian adalah agar mahasiswa dapat mengetahui (*knowledge*) dan memahami (*comprehension*) tentang dasar-dasar metodologi yang digunakan dalam penelitian bidang pendidikan, dan ketrampilan mengembangkan suatu penelitian (*application*), serta kemampuan menyusun proposal rencana penelitian skripsi berdasarkan prinsip-prinsip metodologi penelitian (*synthesis*).

---

<sup>24</sup> Soetjipto dan Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan*, (Jakarta Rineka Cipta dan Departemen Pendidikan dan kebudayaan, 1999) hlm 224

<sup>25</sup> Tim, *Buku Panduan Program S1 Tahun Akademik 2007/2008 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang*, (Semarang : IAIN 2003), hlm 157.

<sup>26</sup> *Ibid*, hlm 110

<sup>27</sup> *Silabus Kurikulum Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Tahun 2007*, (Semarang : Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2007), Cet 1 hlm 164.

Mata kuliah Metodologi Penelitian mencakup beberapa materi pokok, yaitu sebagai berikut:

- a. Hakikat penelitian
- b. Macam-macam penelitian
- c. Konsep dasar ilmu pengetahuan dan penelitian
- d. Ciri-ciri penelitian pendidikan
- e. Jenis penelitian berdasarkan pendekatannya
- f. Masalah penelitian
- g. Hipotesis penelitian
- h. Variabel dan data penelitian
- i. Populasi dan sampel
- j. Teknik pengambilan sampel
- k. Teknik pengumpulan data
- l. Teknik penyusunan instrumen
- m. Teknik analisis data.<sup>28</sup>

Data silabus lengkap lihat dalam lampiran.

Sesuai dengan Pedoman Akademik IAIN Walisongo bahwa penilaian hasil belajar dinyatakan dengan: A, B, C, D, E, yang masing-masing bernilai 4, 3, 2, 1 dan 0, dengan menggunakan sistem Penilaian Acuan Normatif (PAN) untuk memperoleh gambaran mengenai kedudukan mahasiswa dalam kelas atau kelompoknya.<sup>29</sup> Pemberian nilai akhir berdasarkan pada pedoman skala penilaian yang telah ditentukan oleh Akademis sebagai berikut:<sup>30</sup>

PAK	PAN (SD)	NILAI	BOBOT
≥80	≥1,0	A	4,0
79	0,9	B+	3,9
78	0,8	B+	3,8

---

<sup>28</sup> *Ibid*, hlm 162-165

<sup>29</sup> *Ibid*, hlm 113

<sup>30</sup> *Ibid*, hlm 114-115\_

77	0,7	B+	3,7
76	0,6	B+	3,6
75	0,5	B+	3,5
74	0,4	B	3,4
73	0,3	B	3,3
72	0,2	B	3,2
71	0,1	B	3,1
70	0,0	B	3,0
69	-0,1	C+	2,9
68	-0,2	C+	2,8
67	-0,3	C+	2,7
66	-0,4	C+	2,6
65	-0,5	C+	2,5
64	-0,6	C	2,4
63	-0,7	C	2,3
62	-0,8	C	2,2
61	-0,9	C	2,1
60	-1,0	C	2,0
59	-1,1	D+	1,9
58	-1,2	D+	1,8
57	-1,3	D+	1,7
56	-1,4	D+	1,6
55	-1,5	D+	1,5
54	-1,6	D	1,4
53	-1,7	D	1,3
52	-1,8	D	1,2
51	-1,9	D	1,1
50	-2,0	D	1,0
49	-2,0	E	0,0

Dalam penelitian ini hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Metodologi Penelitian tersebut diperoleh dari nilai ujian yang

dilaksanakan dalam suatu mata kuliah tertentu. Apabila ujian dilaksanakan lebih dari dua kali, maka bobot ujian akhir semester 40 dan bobot ujian yang lain (ujian tengah semester, ujian sisipan, karya tulis adalah 60). Bobot tiap-tiap ujian ditentukan oleh dosen yang bersangkutan.

Seorang mahasiswa dinyatakan lulus suatu mata kuliah bila mendapatkan nilai serendah-rendahnya D+ (dengan bobot minimal 1, 6) untuk program Diploma. Untuk program sarjana, minimal C (dengan bobot minimal 2, 0). Mahasiswa yang tidak mencapai nilai minimal, dinyatakan gagal dan wajib mengulang mata kuliah yang bersangkutan.<sup>31</sup>

### 3. Hasil Belajar Mata Kuliah Statistik

Pada mulanya statistik dipahami sebagai kumpulan angka-angka tentang jumlah, penduduk, angka tentang pendapatan masyarakat dan angka- angka lain yang berhubungan dengan masalah-masalah pemerintahan atau kenegaraan yang kemudian digunakan untuk menentukan jumlah pajak, penerimaan dan bahkan pengeluaran untuk biaya-biaya peperangan.<sup>32</sup> Pada konsep yang lebih modern, statistik diartikan sebagai suatu metode dan prosedur yang digunakan untuk melakukan pengumpulan, pengolahan, penafsiran, dan penarikan kesimpulan pada data hasil-hasil penelitian.

Dalam buku Muslim dikatakan bahwa kata statistik adalah sebagai ukuran deskriptif (semacam informasi ringkas) yang dihitung dari data yang dijumpai, seperti *mean* (rata-rata) sample, *Standard Deviasi* sample, dan varian sampel.<sup>33</sup> Dan beliau juga mengatakan bahwa Kata Statistika adalah sebagai ilmunya yang merupakan metode ilmiah dimana dengan teknik tertentu bisa membantu penelitian.

---

<sup>31</sup> Tim, *Buku Panduan Program S1 Tahun Akademik 2007/2008 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang*, Op. Cit, hlm. 112-113

<sup>32</sup> Tulus Winarsono, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang : UMM, 2004), Cet II, hlm 1

<sup>33</sup> Muslim, *Aplikasi Statistik* (Semarang : Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 1999), hlm.

Mata kuliah statistik adalah mata kuliah yang bertujuan agar mahasiswa memiliki pemahaman sikap, dan keterampilan profesional dalam statistik pendidikan.<sup>34</sup>

Mata kuliah statistik pendidikan mencakup beberapa materi pokok, yaitu sebagai berikut:

- a. Pendahuluan dan data statistik
- b. Distribusi frekuensi tunggal dan bergolong
- c. Frekuensi komulatif dan komulatif persen
- d. Macam-macam diagram
- e. Mean, median, mode
- f. Ukuran variabilitas
- g. Standar skor
- h. Kurva normal
- i. Analisis hubungan antar variabel
- j. Macam-macam korelasi
- k. Macam-macam komparasi
- l. Anova tunggal dan ganda
- m. Regresi.<sup>35</sup>

Data silabus lengkap lihat dalam lampiran.

Hasil belajar mata kuliah statistik tersebut diperoleh dari nilai ujian yang dilaksanakan dalam suatu mata kuliah tertentu. Apabila ujian dilaksanakan lebih dari dua kali, maka bobot ujian akhir semester 40 dan bobot ujian yang lain (ujian tengah semester, ujian sisipan, karya tulis adalah 60). Bobot tiap-tiap ujian ditentukan oleh dosen yang bersangkutan.

Seorang mahasiswa dinyatakan lulus suatu mata kuliah bila mendapatkan nilai serendah-rendahnya D+ (dengan bobot minimal 1, 6) untuk program Diploma. Untuk program sarjana, minimal C (dengan

---

<sup>34</sup> *Silabus Kurikulum Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Tahun 2007, Op.Cit*, hlm. 156

<sup>35</sup> *Ibid*, hlm. 156-161.

bobot minimal 2, 0). Mahasiswa yang tidak mencapai nilai minimal, dinyatakan gagal dan wajib mengulang mata kuliah yang bersangkutan.<sup>36</sup>

## B. Nilai Skripsi

### 1. Pengertian Skripsi

Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang ditulis mahasiswa berdasarkan hasil penelitian dalam rangka penyelesaian studi program Sarjana Strata I (S1).<sup>37</sup> Karya Tulis Ilmiah bisa merupakan hasil penelitian lapangan, kepustakaan, dan atau laboratorium baik bersifat *kuantitatif* maupun *kualitatif* yang dilakukan secara sistematis dan metodologis.

Dalam kamus umum Bahasa Indonesia skripsi diartikan sebagai karangan ilmiah yang diwajibkan sebagai bagian dari persyaratan pendidikan akademis.<sup>38</sup> Skripsi merupakan mata kuliah umum (MKU) di Fakultas Tarbiyah jurusan PAI yang berbobot 6 sks.<sup>39</sup> Skripsi tidak merupakan kegiatan pembelajaran dalam kelas tetapi merupakan sebuah laporan penelitian sebagai tugas akhir mahasiswa dalam program SI.

### 2. Nilai Skripsi

Penelitian merupakan terjemahan dari kata *evaluation* yang berarti proses memberikan nilai.<sup>40</sup> Dalam bentuk kata kerja aktif kata tersebut adalah “menilai” (*evaluating*) yang berarti memberikan nilai kepada seseorang, suatu benda, keadaan dan perasaan. Kedua kata yang dimaksud (*evaluation* dan *evaluating*) asal katanya adalah *value* atau “nilai” yang berarti angka atau huruf melambangkan seberapa jauh atau seberapa besar kemampuan yang telah ditunjukkan seseorang dalam suatu hal sesuai

---

<sup>36</sup> Tim, *Buku Panduan Program S1 Tahun Akademik 2007/2008 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang*, Op. Cit, hlm. 112-113

<sup>37</sup> Tim, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang*, (Semarang : Tarbiyah press, 2007), Cet, III, hlm1

<sup>38</sup> Poerwadarmita, *Op.Cit*, hlm. 957

<sup>39</sup> Tim, *Buku Panduan Program S1 Tahun Akademik 2007/2008 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang*, Loc. cit.

<sup>40</sup> Mudjijo, *Tes Hasil Belajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), hlm 25

tujuan yang telah ditunjukkan sebelumnya.<sup>41</sup> Dalam kamus umum Bahasa Indonesia, nilai adalah angka kepandaian ponten: misalnya sekurang – kurangnya “7” untuk ilmu pasti.<sup>42</sup>

Penilaian adalah proses sistimatis meliputi pengumpulan informasi (angka, deskripsi verbal), analisis, interpretasi informasi untuk buat keputusan. Dalam penelitian ini Nilai Skripsi di peroleh dari jumlah nilai komprehensif<sup>43</sup> dan nilai ujian munaqosah. Penilaian komprehensif meliputi:

- a. Penguasaan ilmu keislaman
- b. Kemampuan kebahasaan
- c. Penguasaan keilmuan fakultas
- d. Penguasaan keilmuan jurusan
- e. Kemampuan berfikir *interdisipliner*.<sup>44</sup>

Nilai ujian *komprehensif* masuk dalam komponen ujian skripsi dengan bobot 25 % Nilai hasil munaqosah dinyatakan dengan sebagai berikut.<sup>45</sup>

No	Interval nilai	Nilai
1.	4	A
2.	3,50 – 3,99	B+
3.	3,00 – 3,40	B
4.	2,50 – 2,99	C+
5.	2,00 – 2,49	C
6.	1,50 – 1,99	D+
7.	1,00 – 1,49	D

<sup>41</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), Cet II, hlm. 311

<sup>42</sup> Poerwadarmita, *Op.Cit*, hlm. 677

<sup>43</sup> Komprehensif Adalah Ujian yang menyeluruh Terhadap keseluruhan mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Ini merupakan sebagai prasyarat untuk ujian Skripsi, lihat TIM, *Pedoman Penulis Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang*, *Op.Cit*, hlm. 23-24

<sup>44</sup> Tim, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang*, *Op.Cit*, hlm. 24-25

<sup>45</sup> *Ibid*, hlm. 31.



8.	Kurang dari 1	E
----	---------------	---

Adapun penilaiannya meliputi komponen:

- a. Materi skripsi dengan bobot 50 % terdiri dari :
  - 1) Konsistensi logis dari materi skripsi
  - 2) Kadar keaslian, bobot analisis dan bahan acuan skripsi.
  - 3) Sistematika dan alur penulisan skripsi.
- b. Format / tata tulis dan bahasa tulisan dengan bobot 10 %
- c. Presentasi skripsi dengan bobot 40 % terdiri dari :
  - 1) Kedalaman dan keluasan penguasaan materi.
  - 2) Ketepatan dan kelancaran memberikan jawaban.
  - 3) Sikap berfikir Ilmiah
- d. Penilaian skripsi menggunakan rumus

$$NS = \frac{(NP1) + (NP2) + (NP3) + (NP4)}{4}$$

NS : Nilai Skripsi

NP1 : Nilai Penguji 1

NP 2 : Nilai Penguji 2

NP3 : Nilai Penguji 3

NP4: Nilai Penguji 4

Sedangkan nilai akhir skripsi di peroleh dengan rumus:

$$NAS = \frac{(NK \times 25) + (NS \times 50) + (NB \times 25)}{100}$$

NK : Nilai *Komprehensif*

NS : Nilai Skripsi

NB : Nilai Bimbingan

NAS : Nilai Akhir Skripsi<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> *Ibid*, hlm. 32.

Dari nilai akhir skripsi tersebut dijadikan bahan untuk diteliti sebagai variable yang terpengaruh.

### **C. Kerangka Berfikir**

#### **1. Hubungan Hasil Belajar Mata Kuliah Metodologi Penelitian Dengan Nilai Skripsi**

Penelitian (skripsi) itu merupakan cara ilmiah, berarti penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional artinya kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris artinya cara-cara yang digunakan dalam penelitian itu teramati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang akan digunakan. (Bedakan cara yang tidak ilmiah, misalnya mencari data hilangnya pesawat terbang melalui paranormal, memprediksi data nomor undian dengan bersemedi ditempat-tempat yang dianggap keramat dan sebagainya). Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. (lihat proses penelitian).

Tujuan penelitian secara umum adalah untuk meningkatkan daya imajinasi mengenai masalah-masalah pendidikan. Kemudian meningkatkan daya nalar untuk mencari jawaban permasalahan itu melalui penelitian.

Selain itu juga sebagai alat belajar untuk mengintegrasikan bidang-bidang studi yang diperoleh selama perkuliahan yang ada kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti. Sedangkan tujuan khusus adalah untuk membentuk kemampuan dan keterampilan menggunakan rancangan-rancangan statistik sedang diteliti. Sehingga terampil menyusun proposal penelitian, lebih-lebih yang berkaitan dengan pembangunan dan peningkatan mutu pendidikan.

Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan

fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu secara teknologi.<sup>47</sup>

Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara keilmuan yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang digunakan dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. (Bedakan cara yang tidak ilmiah misalnya, mencari anak yang hilang saat memanjat gunung, atau ingin mencari mobil yang hilang datang ke paranormal, atau ingin menjadi kepala sekolah datang ke dukun, dan sejenisnya). Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang lebih bersifat logis.

Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.<sup>48</sup>

Sedang penelitian yang berupa penelitian pendidikan atau salah satunya sering dikenal dengan karya ilmiah skripsi adalah metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Dengan demikian penelitian adalah suatu proses pengumpulan yang sistematis dan analisis yang logis terhadap informasi (data) untuk tujuan tertentu. Sedangkan metode penelitian (juga seringkali disebut metodologi)

---

<sup>47</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), Cet. II, hlm. 1

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfa Beta, 2007), cet. III, hlm. 44

adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisis data, yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang reliabel dan terpercaya. Prosedur tersebut dikembangkan secara sistematis sebagai suatu rencana untuk menghasilkan data tentang masalah penelitian tertentu. Metodologi juga mengacu pada desain yang menyelidiki masalah penelitian tertentu. Dengan demikian penelitian juga sangat ditentukan oleh reliabilitas dan kepercayaan metodologi yang digunakan.<sup>49</sup>

Selain itu dengan metodologi penelitian kita diajarkan beberapa cara bagaimana dalam melakukan penelitian baik itu kualitatif maupun kuantitatif. Mata kuliah metodologi penelitian mempelajari tata cara penelitian yang benar serta macam-macam penelitian selain itu mahasiswa diharapkan dapat membuat rancangan proposal penelitian dan melaporkan hasilnya. Selain itu juga dengan mempelajari metodologi mahasiswa dapat mengetahui beberapa dasar penelitian baik yang berupa kualitatif maupun kuantitatif diantaranya bahwa pengamatan kualitatif melibatkan tingkatan suatu ciri tertentu. Untuk menemukan sesuatu dalam pengamatan, pengamat harus mengetahui apa yang menjadi ciri sesuatu itu. Untuk itu pengamat mulai mencatat atau menghitung dari satu, dua, tiga dan seterusnya. Berdasarkan pertimbangan dangkal demikian, kemudian peneliti menyatakan bahwa penelitian kuantitatif mencakup setiap jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan persentase, rata-rata, chi kuadrat, dan perhitungan statistik lainnya. Dengan kata lain penelitian kuantitatif melibatkan dari pada “perhitungan” atau “angka” atau “kuantitas”.<sup>50</sup>

Mata kuliah metode penelitian juga mengajarkan Tahap-tahap penelitian seperti Pendahuluan, tahapan pra lapangan, menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajagi dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, persoalan etika penelitian, tahap

---

<sup>49</sup> Ibnu Hadjar, *op. cit*, hlm. 10

<sup>50</sup> Lexy J. Moleong, M.A., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2002), cet. XVII, hlm. 2

pekerjaan lapangan, memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta sambil mengumpulkan data, tahap analisis data, konsep dasar analisis data, menemukan tema dan merumuskan hipotesis, menganalisis berdasarkan hipotesis, rangkuman.<sup>51</sup> Yang tentunya akan mempermudah mahasiswa dalam mengerjakan tugas penelitian atau skripsi.

Oleh karena itu dalam pandangan penulis begitu besar peran mata kuliah metodologi penelitian dalam membantu mahasiswa mengerjakan penelitian (skripsi) yang baik.

## 2. Hubungan Hasil Belajar Mata Kuliah Statistik Dengan Nilai Skripsi

Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara ilmiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu.<sup>52</sup>

Apabila dalam penelitian yang dikumpulkan sudah merupakan data kuantitatif maka mengolah data dilakukan dengan analisis statistik tertentu. Analisis statistik ini sangat menentukan mutu atau taraf kepercayaan akan hasil penelitian itu. Penafsiran hasil penelitian melalui analisis statistik itu dapat dinyatakan dengan angka-angka.<sup>53</sup>

Begitu besar peran mata kuliah statistik dalam membantu seseorang yang melakukan penelitian, terutama penelitian kuantitatif dengan benar.

Begitu juga dalam penelitian pendidikan statistik sangat diperlukan dalam menganalisis data khusus nya penelitian yang datanya berupa angka. Statistik berguna untuk mengetahui hubungan-hubungan dalam variabel ataupun untuk mengetahui analisis deskripsinya.

Peranan statistik dalam kegiatan penelitian banyak sekali. Statistik dapat memberikan teknik-teknik yang tepat dalam pengumpulan, pengklasifikasian dan penyajian data, sehingga hasil-hasil penelitian lebih

---

<sup>51</sup> Ibid, hlm. Xiii.

<sup>52</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), cet. II, hlm. 1

<sup>53</sup> Ibid, hlm. 3-4

mudah dimengerti. Statistik dapat memberikan suatu ukuran yang dapat menyifatkan populasi, menyatakan variasi dan memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kecenderungan-kecenderungan suatu variabel penelitian. Statistik dapat digunakan sebagai dasar untuk menjelaskan hubungan serta tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Disamping itu hal-hal tersebut, statistik juga dapat meningkatkan kecermatan peneliti dalam menguji hipotesis serta dalam mengambil kesimpulan-kesimpulan penelitian. Begitu pentingnya statistik dalam kegiatan penelitian, maka statistik akan tetap menjadi pokok persoalan yang harus diperhatikan oleh seorang peneliti.<sup>54</sup>

Setiap orang selalu dihadapkan dengan persoalan atau masalah yang menuntut jawaban, pemecahannya. Jawaban pemecahan masalah sudah barang tentu dicari yang paling mendekati kebenaran, setidaknya ada alasan rasional mengapa jawaban itu yang menjadi pilihan. Ada beberapa cara yang dapat digunakan dalam mencari jawaban masalah, antara lain pengalaman, baik pengalaman diri sendiri maupun pengalaman orang lain, ada pula yang bersumber dari khasanah ilmu pengetahuan yang telah dikuasainya.<sup>55</sup>

Disini mengimplikasikan bahwa masalah penelitian (penulisan skripsi) terutama yang bersifat kuantitatif. Statistik berperan dalam menemukan jawaban dan memecahkan masalah yang ada dalam penelitian itu dengan cermat

Penguasaan materi statistik bertujuan agar mahasiswa dapat melaporkan penelitian dengan analisis yang benar dan tepat sehingga memperoleh hasil yang valid. Analisis data termasuk dalam inti dari sebuah penelitian, dengan analisis yang benar diharapkan penelitian tersebut tepat dan sesuai dengan metode ilmiah.

---

<sup>54</sup> Tulus Winarsunu, *op. cit*, hlm. 1-2

<sup>55</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, M.A., *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), cet. II, hlm. 1

### 3. Hubungan Hasil Belajar Mata Kuliah Metodologi Penelitian Dan Hasil Belajar Mata Kuliah Statistik Dengan Nilai Skripsi Mahasiswa.

Dalam melakukan tugas penelitian, setiap mahasiswa diharapkan telah memiliki kemampuan dalam metodologi penelitian dan ilmu statistik penelitian, dengan didampingi oleh dosen pembimbing skripsi. Kemampuan metodologi sangat penting terutama berkaitan dengan tahap-tahap penyusunan laporan penelitian yang berupa skripsi. Sebab metodologi berfungsi untuk mengetahui dan menjelaskan hal-hal yang termasuk dalam tahap-tahap penelitian, seperti: menyebutkan dan menjelaskan variabel, data populasi dan sampel, merumuskan masalah, hipotesis, membuat instrumen, pengumpulan data, serta analisis.

Untuk dapat membuat laporan penelitian yang berupa skripsi dengan hasil nilai baik seharusnya mahasiswa memahami langkah-langkah penyusunan laporan yang semua dijelaskan oleh mata kuliah metodologi penelitian. Karena metodologi adalah hal yang selalu digunakan dalam penelitian.

Hasil belajar statistik sebagaimana dijelaskan sebelumnya diperoleh dari hasil ujian mata kuliah statistik. Dalam membuat laporan penelitian, statistik sangat diperlukan dalam menganalisis data, khususnya data yang berupa angka. Dengan perolehan nilai yang baik dalam hasil belajar statistik diasumsikan mahasiswa mampu menganalisis data dengan benar dan tepat dalam pemakaian rumus. Analisis yang benar dan penggunaan rumus sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan, maka nilai skripsi akan baik dan baik.

Selain itu mahasiswa boleh melaksanakan laporan penelitian skripsi jika kedua mata kuliah tersebut lulus sesuai nilai yang telah ditentukan oleh akademik. Adanya pemahaman mahasiswa dalam mata kuliah metodologi penelitian dan mata kuliah statistik diharapkan mahasiswa dapat melakukan penelitian skripsi dengan baik secara bersama-sama mata kuliah metodologi penelitian dan mata kuliah statistik pada tingkat nilai tinggi maka nilai skripsi mahasiswa juga tinggi. Sebaliknya semakin rendah pemahaman dan

penguasaan terhadap metodologi penelitian dan statistik penelitian, yang ditunjukkan oleh rendahnya hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah metodologi penelitian dan mata kuliah statistik, maka dalam pembuatan laporan skripsi nilainya akan rendah.

#### **D. Kajian Penelitian yang Relevan.**

Kajian pustaka ini sangat penting untuk dilakukan guna membedakan penelitian ini diantara penelitian-penelitian lainnya. Sehingga tidak terjadi duplikasi. Sejauh ini ada beberapa karya yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya:

Skripsi *Pengaruh Prestasi Belajar Bahasa Arab Terhadap Prestasi Belajar Tafsir Al-Qur'an di MA Salafiyah Wonoyoso Kebumen tahun 2005/2006.* oleh Haritsah Rahmah. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui prestasi belajar bahasa Arab siswa-siswi MA Salafiyah Wonoyoso Kebumen tahun 2005/2006. 2) Mengetahui prestasi belajar tafsir al-Qur'an siswa-siswi MA Salafiyah Wonoyoso Kebumen tahun 2005/2006. 3) Untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh antara prestasi belajar bahasa arab dengan prestasi belajar tafsir al-Qur'an siswa-siswi MA Salafiyah Wonoyoso Kebumen tahun 2005/2006. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik analisis regresi sederhana. Subjek penelitian sebanyak 44 responden. Teknik pengambilan sample ini proporsional random sampling. Pengumpulan data menggunakan informasi dokumenter hasil belajar bahasa arab dan hasil belajar tafsir al-Qur'an untuk menjaring data X dan data Y. Data yang terkumpul dianalisis statistik pengajuan hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi sederhana. Hasilnya menunjukkan adanya pengaruh positif antara prestasi belajar bahasa arab dengan prestasi tafsir al-Qur'an dengan Persamaan regresi  $Y = 0,566 + 3,403X$  dan Berdasarkan Hasil perhitungan diperoleh  $F_{reg} = 58,118$  hasil tersebut signifikan pada taraf signifikan  $\alpha (0, 05) = 4, 06$  dan taraf signifikan  $\alpha (0, 01) = 7, 24$ . Hal ini



berarti semakin tinggi prestasi belajar bahasa arab maka semakin tinggi pula prestasi belajar tafsir al-Qur'an.<sup>56</sup>

Skripsi *Pengaruh Intensitas Belajar Dan Tingkat Keberagamaan Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas II DAN Kelas III DI SMP Negeri I Pagentan Banjarnegara* oleh Nurul Aini. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Intensitas Belajar terhadap Prestasi Belajar PAI siswa kelas II dan kelas III di SMP Negeri I Pagentan Banjarnegara. 2) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Tingkat Keberagamaan terhadap Prestasi Belajar PAI siswa kelas II dan kelas III di SMP Negeri I Pagentan Banjarnegara. 3) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Intensitas Belajar dan Tingkat Keberagamaan terhadap Prestasi Belajar PAI siswa kelas II dan kelas III di SMP Negeri I Pagentan Banjarnegara. Sedangkan penelitian ini yang menjadi sampel adalah sebanyak 51 dari populasi 255, dan teknik analisis yang digunakan menggunakan analisis regresi ganda. Hasil dari penelitian ini adalah 1) Terdapat pengaruh positif antara Intensitas Belajar terhadap Prestasi Belajar PAI. Penelitian ditunjukkan oleh harga  $F_{reg} = 86,59$  yang telah dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$ , dan hasilnya menunjukkan pada taraf  $F_{(0,01)}(1:50) = 7.17$  dan pada taraf  $F_{(0,05)}(1:50) = 4,03$ . Dan hasilnya  $F_{reg} \geq F_{tabel}$  baik pada taraf  $F$  1% maupun pada taraf  $F$  5%, yang berarti signifikan. 2) Terdapat pengaruh positif antara Tingkat Keberagamaan terhadap Prestasi Belajar PAI. Penelitian ditunjukkan oleh harga  $F_{reg} = 66,00$  yang telah dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$ , dan hasilnya menunjukkan pada taraf  $F_{(0,01)}(1:50) = 7.17$  dan pada taraf  $F_{(0,05)}(1:50) = 4,03$ . Dan hasilnya  $F_{reg} \geq F_{tabel}$  baik pada taraf  $F$  1% maupun pada taraf  $F$  5%, yang berarti signifikan. 3) Terdapat pengaruh positif antara Intensitas Belajar dan tingkat Keberagamaan secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar PAI. Penelitian ditunjukkan oleh harga  $F_{reg} = 62,914$

---

<sup>56</sup> Haritsah Rahmah, *Pengaruh Prestasi Belajar Bahasa Arab Terhadap Prestasi Belajar Tafsir Al-Qur'an di MA Salafiyah Wonoyoso Kebumen tahun 2005/2006*. Program Strata 1 Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang 2006.

yang telah dikonsultasikan dengan  $F_{\text{tabel}}$ , dan hasilnya menunjukkan pada taraf  $F_{(0, 01)}(2:48) = 5,08$  dan pada taraf  $F_{(0, 05)}(2:48) = 3,19$ . dan hasilnya  $F_{\text{reg}} \geq F_{\text{tabel}}$  baik pada taraf  $F$  1% maupun pada taraf  $F$  5%, yang berarti signifikan.<sup>57</sup>

*Skripsi Pengaruh Perhatian Dan Motivasi Orang Tua Terhadap Natijah Al Dars Qiro'atil Qur'an Anak TPQ Darun Na'im Desa Johorejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal Tahun 2001/2002* oleh Mardliyatul Hayati di dalamnya berisi rata-rata jawaban angket perhatian orang tua sebesar 48,875 dalam hal ini termasuk kategori amat baik, rata-rata jawaban angket motivasi orang tua sebesar 46,25 dalam hal ini termasuk kategori amat baik., dan *Natijah al dars qiro'atil Qur'an* anak TPQ Darun Na'im Johorejo menurut perhitungan rata-rata sebesar 70,156 termasuk kategori baik, selanjutnya Perhatian dan motivasi orang tua memberikan pengaruh yang positif terhadap *natijah al dars qiro'atil Qur'an* anak TPQ Darun Na'im Johorejo. Hal ini terbukti berdasarkan analisis regresi dua prediktor, perhatian dan motivasi orang tua memberikan pengaruh terhadap *natijah al dars qiro'atil Qur'an* anak TPQ Darun Na'im Johorejo Gemuh Kendal dimana besarnya:

$$F_{\text{reg}} = 43,417 \text{ dan } F_{0,01}(2, 29) = 5,34 \text{ dan taraf } F_{0,05}(2, 29) = 3,30$$

Sehingga  $F_{\text{reg}}$  lebih besar daripada  $F_{0,01}$  maupun  $F_{0,05}$  hal ini berarti perhatian dan motivasi orang tua memberikan pengaruh yang positif. Dan ini berarti hipotesis yang diajukan dapat diterima.<sup>58</sup>

Dari keterangann skripsi di atas terdapat kesamaan dengan penelitian yang peneliti kaji yaitu pada permasalahan prestasi dan penggunaan analisis regresi, akan tetapi terdapat perbedaan yang cukup jelas antara penelitian yang

---

<sup>57</sup> Nurul Aini, 3100143, *Pengaruh Intensitas Belajar Dan Tingkat Keberagamaan Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas II DAN Kelas III DI SMP Negeri 1 Pagentan Banjarnegara* Program Strata 1 Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang 2004

<sup>58</sup> Mardliyatul Hayati, 3197082, *Pengaruh Perhatian Dan Motivasi Orang Tua Terhadap Natijah Al Dars Qiro'atil Qur'an Anak TPQ Darun Na'im Desa Johorejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal Tahun 2001/2002*, Program Strata 1 Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang 2002

sedang peneliti teliti dengan skripsi diatas yaitu pada obyek dan kajaian materi yang dibidik. Jadi posisi peneliti disini terhadap kajian skripsi diatas adalah skripsi diatas sebagai rujuan dan penelitian ini berdiri sendiri, dalam kajian penelitian ini bukan menyamakan seperti skripsi diatas.

#### **E. Pengajuan Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian atau dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.<sup>59</sup>

Berdasarkan kajian kepustakaan dan penyusunan kerangka berfikir tentang hubungan antara hasil belajar mata kuliah metodologi ( $X_1$ ) dan hasil belajar mata kuliah statistik ( $X_2$ ) dengan nilai skripsi mahasiswa (Y) Fakultas Tarbiyah Walisongo Semarang, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian dengan nila skripsi Wisudawan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo periode Agustus 2007 dan Februari 2008
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara hasil mata kuliah statistik dengan nilai skripsi wisudawan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo periode Agustus 2007 dan Februari 2008.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian dan hasil belajar mata kuliah statistik secara bersama-sama dengan nilai skripsi wisudawan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo periode Agustus 2007 dan Februari 2008.

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung Alfabeta, 2007), Cet III, hlm. 96

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan pokok penelitian ini adalah untuk mengetahui terdapat atau tidaknya hubungan yang signifikan antara hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian dan hasil belajar mata kuliah statistik dengan nilai skripsi wisudawan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo periode Agustus 2007 dan Februari 2008.

Secara lebih rinci tujuan penelitian ini, dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hubungan antara hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian dengan nilai skripsi wisudawan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo periode Agustus 2007 dan Februari 2008.
2. Untuk mengetahui hubungan antara hasil belajar mata kuliah statistik dengan nilai skripsi wisudawan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo periode Agustus 2007 dan Februari 2008.
3. Untuk mengetahui hubungan antara hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian dan mata kuliah statistik secara bersama-sama dengan nilai skripsi wisudawan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo periode Agustus 2007 dan Februari 2008.

##### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kantor Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang. Pencarian data dilaksanakan pada tanggal 7 bulan Mei 2008 sampai tanggal 15 bulan Mei. Data yang dicari meliputi jumlah populasi, nilai mata kuliah metodologi penelitian dan nilai mata kuliah statistik, dan nilai skripsi. Selain itu juga dokumen-dokumen pendukung seperti buku silabus kurikulum Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.

### C. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai objek pengamatan atau fenomena yang diteliti :<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan 3 variabel sebagai berikut:

1. Hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian sebagai variabel independent (bebas)
2. Hasil belajar mata kuliah statistik sebagai variabel independent (bebas)
3. Nilai skripsi mahasiswa sebagai variabel dependent (terikat)

### D. Metode Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan telah ditetapkan sebelumnya maka penelitian ini menggunakan teknik penelitian kuantitatif dengan desain analisis korelasional yang menggunakan rumus regresi. Teknik analisis korelasional untuk mengetahui :

1. Hubungan hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian ( $X_1$ ) dengan nilai skripsi mahasiswa (Y), menggunakan analisis regresi linier sederhana
2. Hubungan hasil belajar skripsi mahasiswa ( $X_2$ ) dengan nilai skripsi mahasiswa (Y), menggunakan analisis regresi linier sederhana
3. Hubungan hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian ( $X_1$ ) dan hasil belajar mata kuliah statistik ( $X_2$ ) dengan nilai skripsi mahasiswa (Y), menggunakan analisis regresi linier ganda.

Persamaan umum regresi linier sederhana :

$$Y = a + bx \quad ^2$$

Persamaan umum regresi linier ganda

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 \quad ^3$$

Y : Kriteria (yang diprediksi)

---

<sup>1</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 156

<sup>2</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2004), cet. II, hlm. 191

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 200

X : Prediktor

a : Interseb (konstanta regresi) atau harga yang memotong sumbu y

b : Koefisien regresi atau kemiringan garis

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini penulis mengambil populasi seluruh mahasiswa yang wisuda periode Agustus 2007 dan februari 2008 yang berjumlah 323 mahasiswa.<sup>5</sup>

### 2. Sample

Sample adalah kelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik sampling acak sederhana.<sup>7</sup> Dengan cara tersebut populasi mempunyai kesempatan sama untuk menjadi sample. Jumlah sample yang penulis tentukan sesuai dengan Suharsimi Arikunto dimana apabila popoulasi lebih dari 100 maka akan diambil 20-25%. Adalam ahal ini peneliati mengambil 21% dari 323 yaitu 67 mahasiswa.<sup>8</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang yang tertulis.<sup>9</sup> Metode ini untuk mengetahui data tentang nilai mata kuliah metodologi penelitian, nilai mata kuliah statistik, dan

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Op Cit*, hlm 117.

<sup>5</sup> Laporan Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, Wisuda Ke-52, Semarang, 2008).

<sup>6</sup> Ibnu Hadjar, *Op Cit*, hlm 133.

<sup>7</sup> Sampling acak sederhana adalah salah satu pemilihan sample dimana semua individu anggota populasi mempunyai kemungkinan kesempatan yang sama dan independent untuk dipilih sebagai anggota sample (Ibid, hlm 137).

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Adi Mahasatya, 2002) Cet 12, hlm.112.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: CV Afabeta), hlm 64.

nilai skripsi mahasiswa. Semua data dokumen tersebut diambil dari arsip kantor Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang. Adapun dokumen semua hasil belajar mata kuliah Metodologi Penelitian dan hasil belajar mata kuliah Statistik serta nilai skripsi terlampir pada lampiran.

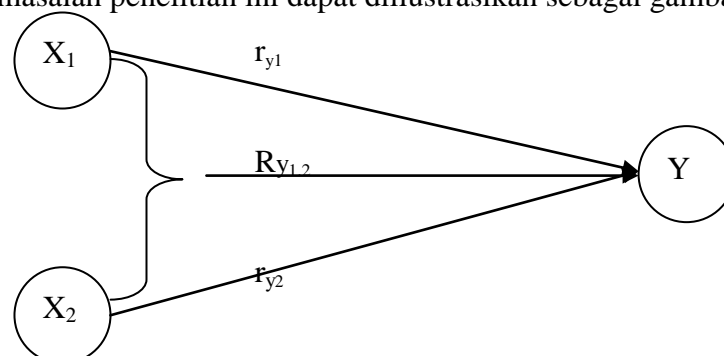
## G. Teknik Analisis Data

Data penelitian yang sudah terkumpul dianalisis secara statistik deskriptif.<sup>10</sup> Dan secara statistik inferensial.<sup>11</sup> Adapun tujuan analisis data secara statistik deskriptif adalah untuk memperoleh gambaran karakteristik penyebaran skor setiap variabel yang diteliti dengan menghitung rata-rata, simpang baku, median dan modus. Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana dan teknik analisis regresi multiple, kemudian dilanjutkan dengan melakukan pengujian signifikansi.

Setelah dianalisis inferensial kemudian dianalisis lanjut yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan, analisis ini menggunakan bantuan komputer dengan program statistik SPSS *release* 11.5 dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika  $P < 0,05$  maka signifikan (hipotesis diterima)
- Jika  $P > 0,05$  maka tidak signifikan (hipotesis ditolak)

Berdasarkan teknik analisis data dan perumusan hipotesis sebelumnya, maka masalah penelitian ini dapat diilustrasikan sebagai gambar berikut ini.



Keterangan :

$r_{y1}$  : Koefisien korelasi sederhana  $X_1$  dengan  $Y$

$r_{y2}$  : Koefisien korelasi sederhana  $X_2$  dengan  $Y$

$R_{y1.2}$  : Koefisien korelasi multiple antara  $X_1, X_2$  dengan  $Y$

<sup>10</sup> Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagai mana adanya tanpa melakukan analisis kesimpulan, lihat Sugiono, *op.cit.*, hlm. 21

<sup>11</sup> Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan untuk populasi dimana sampel diambil, lihat, *Ibid.*, hlm. 14



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Sebelum dilakukan uji hipotesis, data masing-masing variabel yaitu hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian ( $X_1$ ), hasil belajar mata kuliah statistik ( $X_2$ ), dan nilai skripsi ( $Y$ ), dianalisis secara deskriptif. Data tersebut berasal dari subyek penelitian yang berjumlah 67 wisudawan Fakultas Tarbiyah periode Agustus 2007 dan Februari 2008.

Hasil perhitungan statistik dasar dari ketiga variabel tersebut di atas dapat diterangkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel : 1  
Rangkuman Hasil Perhitungan Statistik Dasar

<b>Statistik</b>	<b><math>X_1</math></b>	<b><math>X_2</math></b>	<b>Y</b>
Skor teoritik terendah	0	0	1
Skor teoritik tertinggi	4	4	4
Skor empirik terendah	2.5	2.2	2.9
Skor empirik tertinggi	4.0	4.0	3.5
Rentang nilai	1.5	1.8	0.6
Rata-rata (mean)	3.5	3.6	3.2
Simpang baku (SD)	3.28	3.62	1.65
Modus ( $M_o$ )	3.5	3.9	3.2
Median ( $M_e$ )	3.5	3.7	3.2

Keterangan :

$X_1$  : Hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian

$X_2$  : Hasil belajar mata kuliah statistik

Y : Nilai skripsi

### 1. Data Hasil Belajar Mata Kuliah Metodologi Penelitian

Hasil belajar mata kuliah Metodologi Penelitian mahasiswa wisudawan Fakultas Tarbiyah periode Agustus 2007 dan Februari 2008 merupakan hasil penilaian dosen terhadap pencapaian standar kompetensi mata kuliah tersebut pada akhir semester. Hasil penelitian dosen tersebut tercermin dalam simbol huruf A, B, C, D dengan skor angka teoritis berkisar dari 0,0 sampai 4,0.

Hasil pengumpulan data aktualnya mempunyai total nilai tertinggi 4,1 dan terendah 2,5 berarti rentang skornya sebesar 1,5. Rata-rata total nilai yang diperoleh dari 67 responden sebesar 3,5% dari total nilai maksimal. Perolehan nilai skor aktual sebesar 3,5% menunjukkan hasil belajar metodologi penelitian yang dicapai adalah baik, artinya secara umum mahasiswa jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo tergolong baik, lebih-lebih apabila kita lihat bahwa standar lulus dalam sebuah mata kuliah untuk S-1 minimal skor nilainya 2,0 dengan lambang huruf C.

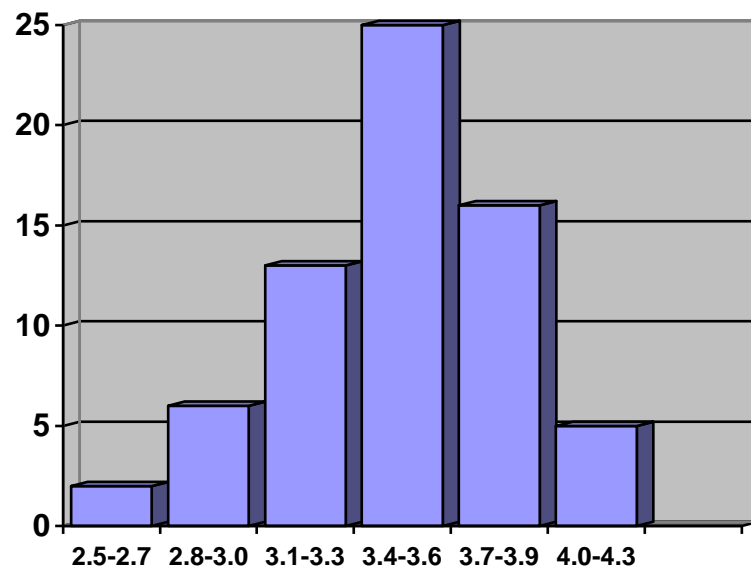
Data hasil penelitian selanjutnya dibuat dalam daftar distribusi frekuensi yang dapat kita lihat dalam tabel berikut :

Tabel. 2  
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar  
Mata Kuliah Metodologi Penelitian ( $X_1$ )

No	Data Nilai $X_1$	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	2.5 – 2.7	2	2.9 %
2.	2.8 – 3.0	6	8.9%
3.	3.1 – 3.3	13	19.4%
4.	3.4 – 3.6	25	37.3%
5.	3.7 – 3.9	16	23.8%
6.	4.0 – 4.3	5	7.4%
<b>Jumlah</b>		<b>N = 67</b>	<b>N = 100%</b>

Kecenderungan penyebaran distribusi hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian dapat dilihat pada histogram berikut :

Grafik  $X_1$



Gambar 1 : Histogram penyebaran hasil belajar mata kuliah Metodologi penelitian ( $X_1$ )

Dari nilai variabel hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian di atas dapat diklasifikasikan menjadi empat kategori sesuai dengan penilaian akademik :

- a. Tingkat istimewa : 4
- b. Tingkat tinggi : 3.5 – 3.9
- c. Tingkat sedang : 3.0 – 3.4
- d. Tingkat rendah : 2.5 – 2.9

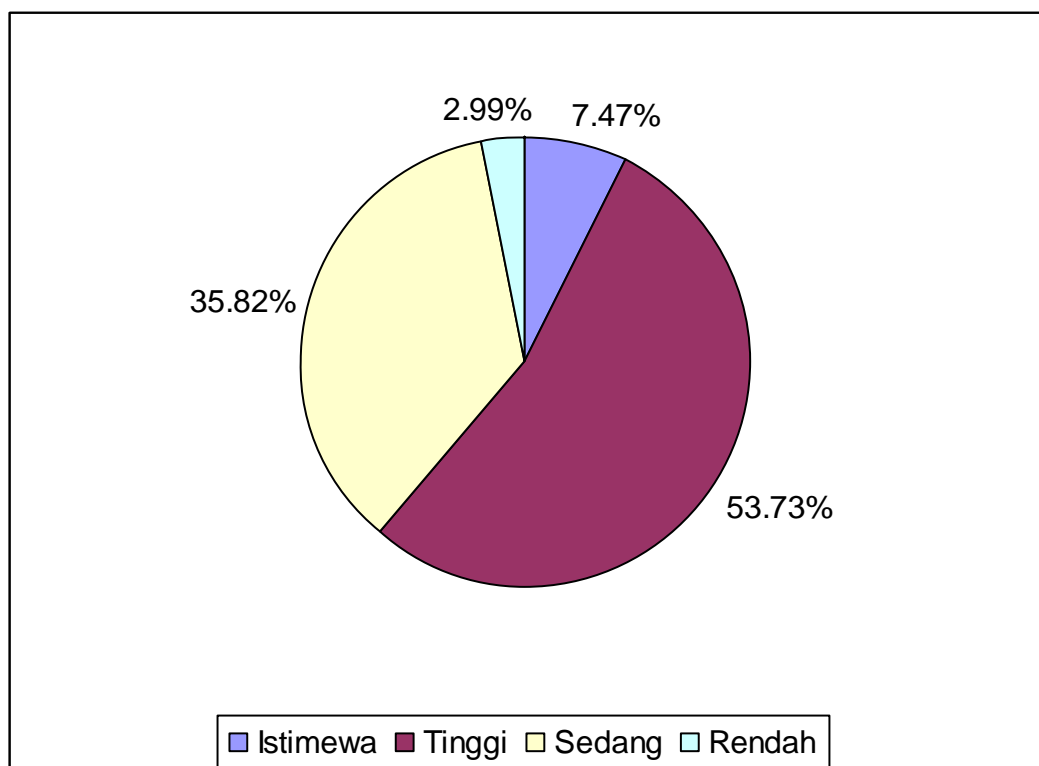
Setelah diketahui nilainya maka dapat diklasifikasikan sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 3

Klasifikasi Hasil Belajar Mata Kuliah Metodologi Penelitian ( $X_1$ )

No	Kategori	Nilai	Jumlah	Prosentase
1	Istimewa	4	5	7.47%
2	Tinggi	3.5-3.9	36	53.73%
3	Sedang	3.0-3.4	24	35.82%
4	Rendah	2.5-2.9	2	2.99%
<b>Jumlah</b>			<b>67</b>	<b>100%</b>

Klasifikasi hasil belajar mata kuliah metode lagi penelitian dapat digambarkan seperti dalam diagram lingkaran berikut ini :



Gambar 2: Diagram lingkaran klasifikasi hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian ( $X_1$ )

## 2. Data Hasil Belajar Mata Kuliah Statistik ( $X_2$ )

Untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar mata kuliah statistik maka diadakan perhitungan statistik deskriptif dengan perolehan sebagai berikut. Hasil pengumpulan data aktualnya mempunyai total nilai tertinggi 4,0 dan terendah 2,2 berarti rentang skornya sebesar 1,8. Rata-rata total nilainya dari 67 responden sebesar 3,6 berarti sebesar 3,6% dari total nilai maksimal. Perolehan nilai skor aktual sebesar 3,6% menunjukkan hasil belajar mata kuliah statistik yang dicapai baik, artinya secara umum wisudawan Fakultas Tarbiyah periode Agustus 2007 dan Februari 2008 IAIN Walisongo tergolong baik. Lebih-lebih apabila kita lihat standar lulusan dalam jenjang S1, seperti dalam mata kuliah metodologi penelitian.

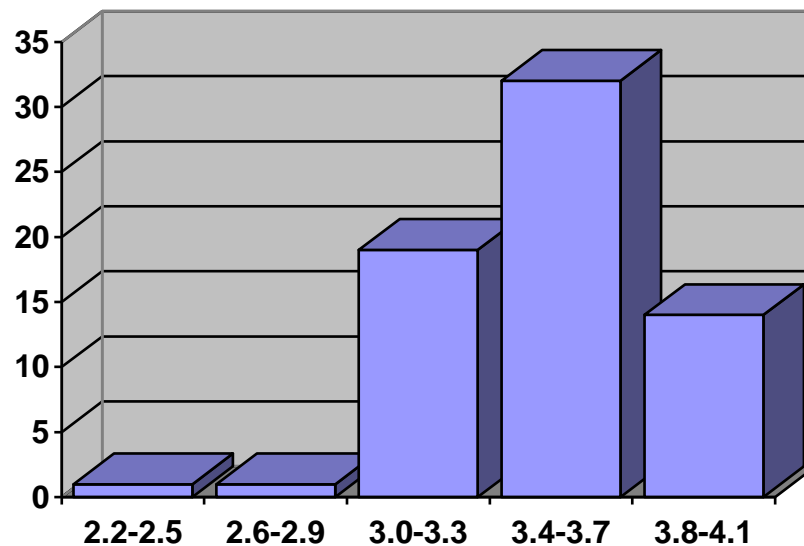
Data hasil penelitian selanjutnya dibuat dalam daftar distribusi frekuensi yang dapat kita lihat dalam tabel berikut :

Tabel. 4

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Mata Kuliah Statistik ( $X_2$ )

No	Data Nilai $X_2$	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	2.2 – 2.5	1	1.5 %
2.	2.6 – 2.9	1	1.5 %
3.	3.0– 3.3	19	28.3 %
4.	3.4 – 3.7	32	47.8 %
5.	3.8 – 4.1	14	20.9 %
<b>Jumlah</b>		<b>N = 67</b>	<b>100 %</b>

Kecenderungan penyebaran distribusi hasil belajar mata kuliah statistik dapat dilihat pada histogram berikut :

Grafik  $X_2$ 

Gambar 3: Histogram penyebaran hasil belajar mata kuliah statistik ( $X_2$ )

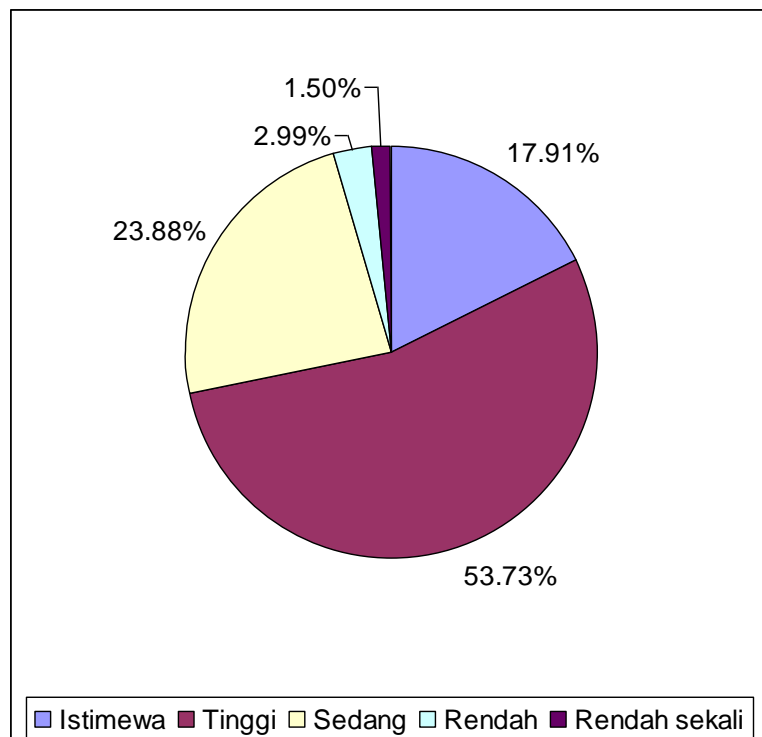
Dari hasil belajar mata kuliah statistik di atas dapat diklasifikasikan menjadi 5 kategori dengan kriteria seperti pada data hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian dan setelah diadakan perhitungan maka dapat diklasifikasikan menjadi sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 5

Klasifikasi Hasil Belajar Mata Kuliah Statistik ( $X_2$ )

No	Kategori	Nilai	Jumlah	Prosentase
1	Istimewa	4	12	17.91%
2	Tinggi	3.5-3.9	36	53.73%
3	Sedang	3.0-3.4	16	23.88%
4	Rendah	2.5-2.9	2	2.99%
5	Rendah sekali	2.0-2.4	1	1.5%
<b>Jumlah</b>			<b>67</b>	<b>100%</b>

Klasifikasi hasil belajar mata kuliah statistik ( $X_2$ ) tersebut dapat digambarkan seperti dalam diagram lingkaran berikut ini :



Gambar 4 : Diagram lingkaran klasifikasi hasil belajar mata kuliah statistik

### 3. Data Nilai Skripsi Mahasiswa

Dari penelitian nilai skripsi mahasiswa diperoleh data aktual nilai rata-ratanya 3,18 atau 3,2 dan nilai paling tinggi 3,5 nilai terendah nya 2,9.

Data hasil penelitian selanjutnya dibuat dalam daftar distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 6

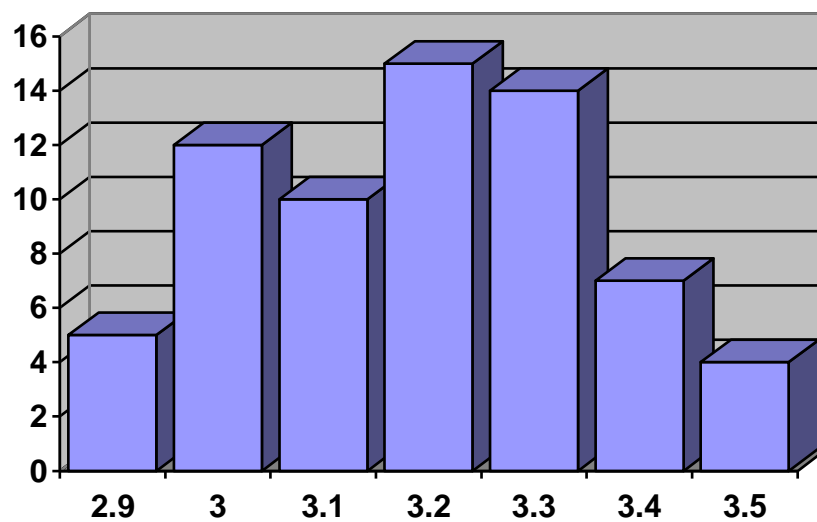
Distribusi Frekuensi Nilai Skripsi

No	Daftar Nilai Y	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	2.9	5	7.5%
2.	3.0	12	17.9%
3.	3.1	10	14.9%
4.	3.2	15	22.4%

5.	3.3	14	20.9%
6.	3.4	7	10.4%
7.	3.5	4	5.9%
<b>Jumlah</b>		<b>N = 67</b>	<b>100%</b>

Kecenderungan penyebaran distribusi nilai skripsi dapat dilihat pada histogram berikut :

Grafik Y



Gambar 5 : Histogram nilai skripsi (Y)

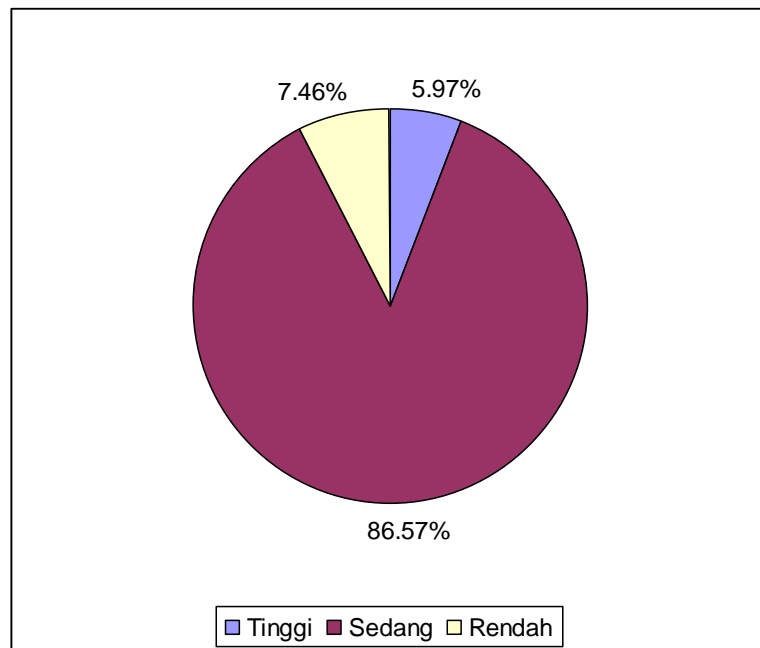
Dari variabel nilai skripsi tersebut di atas dapat diklasifikasikan menjadi tiga kategori sesuai dengan pedoman akademik IAIN Walisongo. Setelah diketahui nilainya dapat diklasifikasikan sebagaimana tabel di bawah ini :



Tabel 7  
Klasifikasi Nilai Skripsi (Y)

No	Kategori	Nilai	Jumlah	Prosentase
1	Tinggi	3.5-3.99	4	5.97%
2	Sedang	3.00-3.49	58	86.57%
3	Rendah	2.50-2.99	5	7.46%
<b>Jumlah</b>			<b>67</b>	<b>100%</b>

Klasifikasi nilai skripsi tersebut dapat digambarkan dalam diagram lingkaran berikut ini :



Gambar 6 : Diagram lingkaran klasifikasi nilai skripsi (Y)

## B. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari 2 macam hipotesis, yaitu hipotesis ( $H_0$ ) dan hipotesis ( $H_a$ ). hipotesis nihil adalah hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Hipotesis alternatif adalah hipotesis yang menyatakan ada

hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dalam penelitian ini.

Adapun hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Ada hubungan antara hasil belajar mata kuliah Metodologi Penelitian dengan nilai skripsi wisudawan Fakultas Tarbiyah periode Agustus 2007 dan Februari 2008
2. Ada hubungan antara hasil belajar mata kuliah Statistik dengan nilai skripsi wisudawan Fakultas Tarbiyah periode Agustus 2007 dan Februari 2008
3. Ada hubungan antara hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian dan mata kuliah statistik secara bersama-sama dengan nilai skripsi wisudawan Fakultas Tarbiyah periode Agustus 2007 dan Februari 2008

Untuk pengujian hipotesis yang pertama dan kedua digunakan analisis regresi sederhana, sedangkan untuk pengujian hipotesis yang ketiga digunakan analisis regresi ganda.

#### 1. Uji Hipotesis Pertama

Untuk mengetahui hubungan antara hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian ( $X_1$ ) dengan nilai skripsi ( $Y$ ) digunakan teknik analisis regresi sederhana. Perhitungan dilakukan dengan analisis jasa komputer program SPSS *release* 11.5 dan diperoleh harga  $a : 2,90$  dan  $b : 0,008$ . Dengan memasukkan harga  $a$  dan  $b$  ke dalam persamaan regresi maka diperoleh persamaan regresi  $Y$  atas  $X_1$  adalah  $Y' = 2,90 + 0,08X_1$ .

Dari hasil penghitungan SPSS 11.5 yang dapat dilihat pada lampiran telah diperoleh harga koefisien korelasi variabel hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian dengan nilai skripsi sebesar 0,161 dengan  $P = 0,193$  ( $P > 0,05$ ) yang berarti tidak ada korelasi signifikan antara hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian dengan nilai skripsi. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan ada hubungan antara hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian ( $X_1$ ) dengan nilai skripsi ( $Y$ ) ditolak dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan

tidak ada hubungan antara hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian ( $X_1$ ) dengan nilai skripsi (Y) diterima.

Untuk mengetahui sumbangan pengaruh variabel hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian ( $X_1$ ) terhadap nilai skripsi (Y) digunakan analisis determinasi ( $R^2$ ) yang hitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran :

Dari data analisis determinasi diketahui sumbangan variabel hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian terhadap nilai skripsi diperoleh angka R square = 0.026. Hal ini berarti 2,6% nilai skripsi (Y) dipengaruhi oleh hasil belajar metodologi penelitian ( $X_1$ ). Artinya bahwa variasi nilai skripsi mahasiswa (Y) dapat dijelaskan dari variasi hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian ( $X_1$ ) sebesar 2,6%. Tetapi karena  $R = 0,161 < 0,5$  maka sumbangannya lemah.

Dari hitungan Anova untuk regresi linier sederhana hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian ( $X_1$ ) dan nilai skripsi (Y) diperoleh persamaan  $Y' = 2,90 + 0,08X_1$ . Hitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran. Maka didapatkan hasil harga  $F_{reg}$  sebesar 1.732 dan  $P = 0.193$ .  $P > 0.05$  maka dapat dipahami bahwa koefisien arah regresi nilai skripsi (Y) atas hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian ( $X_1$ ) tidak signifikan.

## 2. Uji Hipotesis Kedua

Untuk mengetahui hubungan antara hasil belajar mata kuliah statistik ( $X_2$ ) dengan nilai skripsi (Y) digunakan teknik analisis regresi sederhana. Perhitungan dilakukan dengan analisis jasa komputer program SPSS *release* 11.5 dan diperoleh harga  $a = 3,07$  dan  $b = 0,03$ . Dengan memasukkan harga  $a$  dan  $b$  kedalam persamaan regresi maka diperoleh persamaan regresi Y atau  $X_2$  adalah  $Y' = 3.07 + 0.03X_2$ .

Dari hasil penghitungan SPSS 11.5 diperoleh harga koefisien korelasi variabel hasil belajar mata kuliah statistik ( $X_2$ ) dengan nilai skripsi (Y) sebesar 0,069 dengan  $P = 0,579$  ( $P > 0,05$ ) yang berarti tidak ada korelasi signifikan antara hasil belajar mata kuliah statistik dengan nilai skripsi. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang

menyatakan bahwa ada hubungan antara hasil belajar mata kuliah statistik ( $X_2$ ) dengan nilai skripsi (Y) ditolak dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara hasil belajar mata kuliah statistik ( $X_2$ ) dengan nilai skripsi (Y) diterima.

Untuk mengetahui sumbangan pengaruh variabel hasil belajar mata kuliah statistik ( $X_2$ ) terhadap nilai skripsi (Y) digunakan analisis determinasi ( $R^2$ ) yang hitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran :

Dari data analisis determinasi diketahui sumbangan variabel hasil belajar mata kuliah statistik terhadap nilai skripsi diperoleh angka R Square. 0,005. Hal ini berarti 0,5% nilai skripsi (Y) dipengaruhi oleh hasil belajar statistik ( $X_2$ ). Artinya bahwa variasi nilai skripsi mahasiswa (Y) dapat dijelaskan dari variasi hasil belajar statistik ( $X_2$ ) sebesar 0,5%. Tetapi karena  $R = 0,069 < 0,5$  maka sumbangannya lemah.

Dari hitungan Anova untuk regresi linier sederhana hasil belajar mata kuliah statistik ( $X_2$ ) dan nilai skripsi (Y) diperoleh persamaan  $Y' = 3,07 + 0,03X_2$ . Hitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran. Maka didapatkan hasil harga  $F_{reg} = 0,311$  dan  $P = 3,579$ .  $P > 0,05$  maka dapat dipahami bahwa koefisien arah regresi nilai skripsi (Y) atas hasil belajar mata kuliah Statistik ( $X_2$ ) tidak signifikan.

### 3. Uji Hipotesis Ketiga

Untuk mencari hubungan antara hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian ( $X_1$ ) dan hasil belajar mata kuliah statistik ( $X_2$ ) secara bersama-sama dengan nilai skripsi (Y) digunakan teknik regresi ganda. Hasil analisis regresi ganda dengan menggunakan program SPSS *release* 11.5 maka diperoleh harga  $a = 2,88$   $b_1 = 0,078$  dan  $b_2 = 0,011$ . Dengan memasukkan harga  $a$ ,  $b_1$  dan  $b_2$  ke dalam persamaan regresi ganda Y atas  $X_1$  dan  $X_2$  adalah  $Y' = 2,88 + 0,078X_1 + 0,011X_2$  hitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda sebagaimana tersebut diperoleh  $F_{hitung}$ : 0,870 dengan tingkat signifikansi 0,424. Karena probabilitas ( $P$ ) = 0,424 lebih besar dari 0,05 berarti tidak ada korelasi

yang signifikan antara hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian dan hasil belajar mata kuliah statistik secara bersama-sama dengan nilai skripsi. Sehingga hipotesis alternatif ditolak dan hipotesis nihil diterima.

Untuk mengetahui sumbangan pengaruh variabel hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian ( $X_1$ ) dan hasil belajar mata kuliah statistik ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap nilai skripsi (Y) digunakan analisis determinasi ( $R^2$ ). Hitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran.

Hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar  $R = 0,163$ , dan  $R$  Square = 0,026 ini berarti bahwa sumbangan  $X_1$  dan  $X_2$  pada variabel Y sebesar 2,6%. Ini berarti bahwa variasi Y dapat dijelaskan dari variasi ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) secara bersama-sama sebesar 2,6 %. Tetapi karena  $R = 0,163 <$  dari 0,5 maka sumbangannya lemah.

Persamaan analisis regresi ganda antara variabel Y dengan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama yaitu :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y' = 2,88 + 0,078X_1 + 0,011X_2$$

Selain itu diperoleh harga  $F_{reg} = 0,870$  da  $P = 0,424$ .  $P >$  dari 0,05 maka dapat dipahami bahwa koefisien arah regresi nilai skripsi (Y) atas hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian ( $X_1$ ) dan hasil belajar mata kuliah statistik ( $X_2$ ) secara bersama-sama tidak signifikan.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah ada hubungan antara hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian dengan nilai skripsi, hubungan antara hasil belajar statistik dengan nilai skripsi, serta hubungan hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian dan hasil belajar mata kuliah statistik secara bersama-sama dengan nilai skripsi. Penemuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian dengan nilai skripsi. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0,161 dengan  $P = 0,193$  ( $P > 0,05$ )

yang berarti tidak signifikan, artinya tidak ada hubungan erat antara hasil belajar metodologi penelitian dengan nilai skripsi.

Koefisien korelasi murni dengan mengontrol variabel hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian sebesar 2,6% variasi dapat dijelaskan oleh variabel hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian ( $X_1$ ) yang dinyatakan dengan koefisien determinasi ( $r_{y1}$ ) sebesar 0,026. Persamaan regresi sederhana dari tabel analisis varian (anova) antara hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian ( $X_1$ ) dengan nilai skripsi (Y) adalah  $Y' = 2,90 + 0,08X_1$

Hasil analisis statistik tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian tidak mempengaruhi nilai skripsi wisudawan Fakultas Tarbiyah periode Agustus 2007 dan Februari 2008, karena hubungannya tidak signifikan dan sumbangannya lemah. Jadi semakin tinggi hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian tidak menentukan tingginya nilai skripsi, sebaliknya semakin rendah hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian tidak membuat rendahnya nilai skripsi.

Penemuan lain dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang positif antara hasil belajar mata kuliah statistik dengan nilai skripsi. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0,069 dengan  $P = 0,579$  ( $P > 0,05$ ) yang berarti tidak signifikan artinya tidak ada hubungan antara hasil belajar mata kuliah statistik dengan nilai skripsi.

Koefisien korelasi murni dengan mengontrol variabel hasil belajar mata kuliah statistik 0,5%, variasi dapat dijelaskan oleh variabel hasil belajar mata kuliah statistik ( $X_2$ ) yang dinyatakan dengan koefisien determinasi ( $r_{y2}$ ) sebesar 0,005. Persamaan regresi sederhana dari hasil tabel analisis (Anova) antara hasil belajar mata kuliah statistik ( $X_2$ ) dengan nilai skripsi (Y) adalah  $Y' = 3,07 + 0,03X_2$ .

Hasil analisis statistik tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar mata kuliah statistik tidak mempengaruhi nilai skripsi mahasiswa, karena hubungannya tidak signifikan dan sumbangannya lemah. Jadi semakin tinggi hasil belajar mata kuliah statistik tidak menentukan tingginya nilai skripsi,

sebaliknya semakin rendah hasil belajar mata kuliah statistik tidak membuat rendahnya nilai skripsi.

Selain penemuan di atas didapat penemuan lain dalam penelitian ini bahwa tidak ada hubungan positif antara hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian dan hasil belajar mata kuliah statistik secara bersama-sama dengan nilai skripsi. Dari hasil analisis regresi ganda diperoleh hasil analisis regresi F sebesar 0,870 dengan nilai  $P=0,424$  ( $P>0,05$ ) yang berarti tidak signifikan. Artinya tidak ada hubungan erat antara hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian dan hasil belajar mata kuliah statistik secara bersama-sama dengan nilai skripsi.

Koefisien korelasi ganda sebesar 2,6 memberi arti bahwa 2,6% variasi nilai skripsi dapat dijelaskan melalui hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian ( $X_1$ ) dan hasil belajar mata kuliah statistik ( $X_2$ ) secara bersama-sama yang ditunjukkan dalam koefisien determinasi  $R^2 = 0,026$ . Persamaan regresi ganda yang terbentuk adalah  $Y' = 2,88 + 0,078X_1 + 0,011X_2$ . Temuan ini menunjukkan bahwa hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian dan hasil belajar mata kuliah statistik tidak mempengaruhi tinggi rendahnya nilai skripsinya. Jadi hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian tinggi dan hasil belajar mata kuliah statistik tinggi tidak memastikan nilai skripsi tinggi begitu sebaliknya, rendahnya hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian dan rendahnya hasil belajar mata kuliah statistik tidak menjadikan nilai skripsi yang diperoleh rendah.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh variabel hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian terhadap nilai skripsi hanya 2,6%. Variabel hasil belajar mata kuliah statistik memberikan sumbangan hanya 0,5% terhadap nilai skripsi, yang berarti sumbangan keduanya lemah.

Sedangkan variabel hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian dan hasil belajar mata kuliah statistik secara bersama-sama memberikan sumbangan terhadap nilai skripsi sebesar 2,6%, yang menunjukkan sumbangannya lemah. Jadi nilai skripsi 97,4 % dipengaruhi dari faktor lain,

seperti kemampuan penguasaan materi skripsi, pembimbing, dan faktor-faktor penguasaan ilmu-ilmu lain yang mendukung laporan dari penelitian skripsi.

Dari penelitian diatas memberitahukan bahwa perlu diadakannya sebuah penelitian tentang faktor yang mempengaruhi nilai skripsi wisudawan Fakultas Tarbiyah periode Agustus 2007 dan Februari 2008, karena dari analisis deskriptif nilai skripsi wisudawan Fakultas Tarbiyah periode Agustus 2007 dan Februari 2008 IAIN Walisongo masih dalam tingkat sedang atau cukup.

Penemuan lain dalam penelitian ini yang dilakukan dengan analisis deskriptif diketahui bahwa masing-masing variabel yang diteliti nilai hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian dan nilai hasil belajar mata kuliah statistik dapat dimasukkan dalam kategori tinggi yang dalam penilaian akademik dilambangkan huruf B+. Nilai skripsi wisudawan Fakultas Tarbiyah periode Agustus 2007 dan Februari 2008 berdasarkan rata-rata nilainya dapat dikategorikan cukup atau sedang yang dilambangkan huruf B.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Meskipun telah berusaha untuk semaksimal mungkin melaksanakan secara baik, penulis merasa hasil yang telah dicapai masih banyak kekurangan dan kelemahan, kelemahan dan keterbatasan itu antara lain :

1. Terbatasnya waktu peneliti untuk mengadakan penelitian sehingga harus cepat menyelesaikan laporan skripsi, dengan cepat tersebut maka hasilnya tidak dapat maksimal
2. Terbatasnya variabel yang diteliti dimana hanya tiga variabel, padahal banyak variabel lain yang mempengaruhi nilai sebuah skripsi
3. Terbatasnya pengumpulan data yang hanya menggunakan metode dokumen, padahal masih ada metode lain yang seharusnya dipakai, misalnya: angket, instrumen, observasi, dan lain-lain. Sehingga perolehan hasilnya belum maksimal.



4. Terbatasnya pengetahuan keilmuan dalam memahami teori hasil belajar, sehingga menjadikan teori tersebut belum tepat digunakan untuk menjelaskan landasan teori.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak ada hubungan yang signifikan antara hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian dengan nilai skripsi. terbukti dengan koefisien korelasi sebesar 0,161 dengan  $P = 0,193$  ( $P > 0,05$ ) yang berarti tidak signifikan. Ini memberikan pengertian bahwa tinggi rendahnya hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian tidak mempengaruhi nilai skripsi wisudawan Fakultas Tarbiyah periode Agustus 2007 dan Februari 2008.
2. Tidak ada hubungan yang signifikan antara hasil belajar mata kuliah statistik dengan nilai skripsi. Ini terbukti dengan ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0,069 dengan  $P = 0,579$  ( $P > 0,05$ ) yang berarti tidak signifikan, hal ini juga menjelaskan bahwa tinggi rendahnya hasil belajar mata kuliah statistik tidak mempengaruhi nilai skripsi wisudawan Fakultas Tarbiyah periode Agustus 2007 dan Februari 2008.
3. Tidak ada hubungan yang signifikan antara hasil belajar mata kuliah Metodologi Penelitian dan hasil belajar mata kuliah Statistik secara bersama-sama dengan nilai skripsi. Ini terbukti hasil analisis regresi F sebesar 0,870 dengan nilai  $P = 0,424$  ( $P > 0,05$ ) yang berarti tidak signifikan hal ini menjelaskan bahwa kedua mata kuliah tersebut tidak mempengaruhi nilai skripsi wisudawan Fakultas Tarbiyah periode Agustus 2007 dan Februari 2008.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi seorang peneliti, perlu penelitian lebih lanjut tentang faktor apa yang mempengaruhi tinggi rendahnya perolehan nilai skripsi, agar di masa yang akan datang skripsi hasil peneliti mahasiswa lebih berkualitas
2. Bagi dosen, hendaknya lebih memberi wawasan tentang bagaimana cara agar mahasiswa bisa mengadakan penelitian yang baik dan berkualitas.
3. Bagi pihak kampus terutama Fakultas Tarbiyah lebih banyak mengadakan lokakarya maupun seminar tentang ilmu metodologi penelitian agar nantinya kualitas penelitian yang dihasilkan lebih baik
4. Bagi mahasiswa, harus memperbanyak mencari wawasan keilmuan agar dalam melaksanakan penelitian bisa memadukan antara teori dengan realita yang ada agar sesuai dan benar.
- 5.

## **C. Kata Penutup**

Syukur alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya, maka terselesaikan penyusunan skripsi yang sederhana ini. Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini sudah barang tentu masih banyak kesalahan dan kekurangan, hal demikian disebabkan keterbatasan kemampuan peneliti. Untuk itu peneliti, mengharapkan saran, kritik yang konstruktif dari para pembaca demi perbaikan karya mendatang.

Akhirnya semoga skripsi ini merupakan salah satu amal shaleh peneliti dan dapat bermanfaat bagi pembaca semua. Amin.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman, Mulyono, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999, Cet. I.
- Ahmad, Abu Bakar Ibn Husain ibn Ali al-Bahaqy, *Sunan Kubra*, Juz 10 Beirut: Darul al-Fkr, t.th.
- Anni, Catharina Tri, M.Pd.,dkk, *Psikologi Belajar* Semarang: UPT MKK UNNES 2006 Cet. 3.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, Cet.V.
- Aziz, Sholeh Abdul dan Abdul Aziz Abdul Majid, *At-Tarbiyah wa Turuku At-Tadris*, Mesir: Darul Ma'arif, 1968, Juz I.
- Bachtiar, Wardi, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Jakarta: Logos, 1997
- Clark, Richard and Calvin Bovy, *Cognitive Prescriptive Theory and Psychoeducational Design*, University of Southern California, California, 1981
- Hadjar, Ibnu, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996.
- Lucas, Gene, at al, *Exploring Teaching Alternatives*, Bergers Publishing Company, Mineapolis, 1977
- Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, Cet. II.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Rosda Karya, 2002, cet. XVII.
- Mudjijo, *Tes Hasil Belajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Muhadjir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: PT. Bayu Indra Grafika, 1998 Cetakan III.
- Mursell, James L., *Pengajaran Berhasil terjemah Prof. IP Simanjutak*, Jakarta Universitas Indonesia, 1975.
- Muslim, *Aplikasi Statistik* Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 1999.
- Nata, Abudin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.

- Pandelaki, Lusye, *Hasil Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam*, Sinopsis Desertasi, Jakarta: Pascasarjana UNJ, 2001.
- Poerwadarminta, W.J.S., *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1986.
- \_\_\_\_\_, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1982.
- Sabiq, Sayid, *Islam dipandang dari Segi Rohani Moral Sosial*, Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2003.
- Silabus Kurikulum Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Tahun 2007*, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2007, Cet 1.
- Soenarjo, dkk, *al-Qur'an dan terjemah* jakarta : Departemen Agama RI 1987.
- Soetjipto dan Raflis Kosasi, *Profesi Keguruan*, Jakarta Rinneka Cipta dan Departemen Pendidikan dan kebudayaan, 1999.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim, M.A., *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001, cet. II.
- \_\_\_\_\_, *Dasar-dasar PBM*, Bandung: Sinar Baru, 1989.
- \_\_\_\_\_, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1989
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfa Beta, 2007, cet. III.
- Tim, *Buku Panduan Program S1 Tahun Akademik 2007/2008 Institut Agama Islam Negeri IAIN Walisongo Semarang*, Semarang: IAIN.
- Tim, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang*, Semarang: Tarbiyah Press, 2007, Cet, III.
- Winarsunu, Tulus, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Malang: UMM Press, 2004, cet. II.



### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Ulin Nihayah  
Tempat/Tanggal Lahir : Blitar, 25 Maret 1985  
Alamat : Jl. Masjid Gading, Selopuro Blitar  
Pendidikan :

1. MI Islam Gading Lulus Tahun 1997
2. MTsN Jabung Talun Lulus Tahun 2000
3. MAN Tlogo Blitar Lulus Tahun 2003
4. Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Angkatan 2004